



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL *SNOWBALL THROWING* MATA PELAJARAN IPS  
MATERI KEUNIKAN DAERAH DI KELAS  
IV MIN 4 KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**SUCI RAMADHANTY**

**NIM: 36.15.3.049**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL *SNOWBALL THROWING* MATA PELAJARAN IPS  
MATERI KEUNIKAN DAERAH DI KELAS  
IV MIN 4 KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh:**

**SUCI RAMADHANTY**

**NIM: 36.15.3.049**

**Pembimbing Skripsi I**

**Pembimbing Skripsi II**

**Dr. Mardianto, M.Pd**

**NIP: 19761212 199403 1 004**

**Nirwana Anas, M.Pd**

**NIP: 19761223 200501 2 004**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Nomor : Istimewa Medan, April 2019  
Lampiran : - Kepada Yth:  
Prihal : Skripsi **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara  
Medan**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : SUCI RAMADHANTY  
NIM : 36.15.3.049  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah Di Kelas IV MIN 4 KOTA MEDAN”

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mardianto, M.Pd**

**Nirwana Anas, M.Pd**

**NIP. 19761212 199403 1 004**

**NIP. 19761223 200501 2 004**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

**Nama** : **Suci Ramadhanty**

**Nim** : **36.15.3.049**

**Jur/program studi** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / S1**

**Judul Skripsi** : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui  
*Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan  
Dearah Di Kelas IV MIN 4 Kota Medan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2018

Yang membuat pernyataan

**Suci Ramadhanty**  
**Nim. 36.15.3.049**

## ABSTRAK



Nama : SUCI RAMADHANTY  
Nim : 36.15.3.049  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Dr. Marianto, M.Pd  
Pembimbing II : Nirwana Anas, M.Pd  
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah Di Kelas IV MIN 4 KOTA MEDAN

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Keunikan Daerah di kelas IV MIN 4 Kota Medan (2) Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Keunikan Daerah di kelas IV MIN 4 Kota Medan (3) Penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Keunikan Daerah di kelas IV MIN 4 Kota Medan. Jenis penelitian ini berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dengan subjek penelitian di kelas IV terdiri dari 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu : (1) observasi (2) wawancara (3) tes. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) hasil belajar siswa sebelum di terapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dai nilai rata-rata siswa sebesar 58 dan yang tuntas belajar hanya 13 orang (37,14%). (2) Penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi keunikan daerah siklus I memiliki persentase ketuntasan hasil belajar klasikal 51,42% dengan nilai rata-rata 65,71. (3) Pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasiskal 68,57% dengan nilai rata-rata 73,42. (4) Pada siklus III hasil belajar siswa memiliki 85,71% dengan nila rata-rata 81,14. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa peningkatannya hasil belajar siswa dan minat belajar ssiwa setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *Snowball Throwing*, yang dapat dilihat melalui minat belajar dan kinerja guru.

Pembimbing

**Dr. Mardianto, M.Pd**

**NIP. 19761212 199403 1 004**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatyllahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT sebagai Rabb semesta alam yang telah menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya bentuk. Dialah yang senantiasa memberikan kesehatan, petunjuk, rezeki dan lain sebagainya, sehingga sampai saat ini dan seterusnya pemberian tersebut masih dapat dirasakan oleh penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu dan rencana yang telah diharapkan. Tak lupa pula Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Baginda Muhammad Rasulullah SAW dan para sahabatnya yang telah membawa dunia menjadi alam yang terang benderang. Dan semoga kita mendapat safaatnya dihari akhir nanti. Aamiin ya rabbal'amin.

Skripsi ini berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah Kelas IV Di MIN 4 KOTA MEDAN. Diteliti dan disusun penulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Falkultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Pada penulisan skripsi ini banyak pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang diterima dan akhirnya skripsi ini selesai dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Dengan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan kritikan, bantuan dan bimbingan dari sebagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Salminawati, SS, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan seluruh dosen beserta staf yang telah berupaya

meningkatkan kualitas pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Mardianto, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ibu Nirwana Anas, M.Pd yang telah banyak memberi waktu kepada penulis serta kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan do'a selama penyusunan skripsi ini.
5. Dosen P.A bapak Dr. Salim, M.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
6. Ibu Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA selaku kepala sekolah MIN 4 Kota Medan yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
7. Ibu Meily Siska S.Pd selaku guru bidang studi IPS kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini dan seluruh staf di MIN 4 Kota Medan dan juga seluruh siswa kelas IV-a yang telah bisa berkerja sama dengan penulis dalam melakukan penelitian penulis ucapakan banyak berterima kasih.
8. Teristimewa penulis persembahkan untuk Papa tercinta Waslam dan juga Mama yang penulis sayangi Dra. Erlinawati yang telah membesarkan mendidik penulis dengan kasih sayang dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai kejenjang ini, dan yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi, arahan, nasehat baik moral dan material serta dukungan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa penulis persembahkan buat Abangda Almarhum M. Irfan Darmawan dan penulis sayangi adik Wanda Desrtia dan Adinda Siti Hartanty yang telah memberi motivasi, semangat, do'a serta nasihat dan kasih sayang dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa penulis persembahkan untuk seorang Spesial Amaran Pasaribu yang telah memberikan semangat, motivasi, nasihat baik serta kasih sayang dalam melakukan penyusunan skripsi ini dan para saudara-saudari dari pihak tersebut, dan juga penulis persembahkan untuk para sepupu-sepupu yang selalu memotivasi dan penyemangat dikala lelah yaitu Siti Kosmawati A.Keb, Khairul Muflyh, Aidil Fahrezi, Fikri Haikal, dan Gilang Ramadhan dan semua seluruh keluarga besar.

11. Teman teristimewa Almarhum Haikal Prasetya dan juga teman mess sekaligus teman baik teman satu kamar Pebrianiafrahul Ispadilah Siregar yang selalu memberikan semangat dikala revisi dan penulis ucapkan terima kasih kepada teman satu mess serta seperjuangan Dea Novika Natama Harahap dan Wenny Elmarisa Nur Harahap.
12. Teristimewa keluarga besar PGMI-6 stambuk 2015 seperjuangan yang telah memberikan dukungan, support dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman terbaik dan teristimewa juga seperjuangan Lidia Devega Sagala dan Suci Astari yang selalu memberi semangat dalam melakukan skripsi. Dan juga para teman SMA yang seperjuangan dalam mengejar Sarjana yaitu Susilo Subekti, Tri Handoko, Rendi Olannari Tarigan, Fajar Nugraha, Dicky Bucket, Bima Sakti Sembiring.
14. Teman –teman yang sangat teristimewa sekaligus sahabat yang senantiasa selalu memberikan dukungan yang baik Nilam Sari, Susilo Subekti, Nasya Cahyanti, Wikanti, Harianti, Anggia Pratiwi Utami.
15. Teman-teman teristimewa yang selalu dijuluki Lumlum Lutfih Fildzah, Iqbal Ahlun Nazar Tanjung, Geri Perdana Sugata, Najwa Naila Simanjuntak, Wahidah Rahmah, dan Nuraisahri Pohan, Amelia Panjaitan sekaligus seluruh keluarga KKN-73.
16. Seluruh teman seperjuangan PPL dan teman sepenelitian Sri Wahyuni, Siti Fauziah Dewi, Mutia Sadella, Alvi Mayang Sari, Aisyah Sirait, Tika Lestari, Melli Afsah Tanjung semua keluarga besar PPL yang selalu memberikan motivasi yang baik.
17. Dan seluruh teman –teman penulis sayangi seluruh teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Egi Septiani, Novita Andika, Novita Maharani Lubis, Yusdarlina Pasaribu, M. Husni, Suci Indah Putri Sanjaya. dan seluruh teman yang memberi do'a support dalam melakukan penyusunan skripsi, penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia akhirat.



Medan, April 2019

Penulis

SUCI RAMADHANTY

NIM: 36.15.3.049

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Analisis dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Indikator Tindakan .....	9

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penertian Hasil Belajar.....	10
B. Pengertian Belajar .....	12
C. Ciri-ciri Belajar .....	14
D. Faktor-faktor Belajar.....	15
E. Teori-teori belajar.....	16
F. Model Pembelajaran Snowball Throwing.....	17
G. Pengertian Pembelajaran IPS .....	21
H. Penelitian Relevan.....	23
I. Kerangka Pikiran.....	26
J. Hipotesis Tindakan.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Metode PTK.....	28
B. Langkah-langkah Penelitian.....	29

C. Subjek Penelitian.....	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	42
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Paparan Data .....	45
B. Uji Hipotesis .....	48
C. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	78
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %.	42
Tabel 2 : Data Hasil Tes Pra Tindakan.	46
Tabel 3 : Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I.	51
Tabel 4 : Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.	52
Tabel 5 : Data Hasil Tes I.	53
Tabel 6 : Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II.	61
Tabel 7 : Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.	63
Tabel 8 : Data Hasil Tes II.	64
Tabel 9 : Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus III.	72
Tabel 10 : Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III.	73
Tabel 11 : Data Hasil Tes III.	74
Tabel 12 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Pre Tes, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.	77
Tabel 13 : Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.	80
Tabel 14 : Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.	82
Tabel 15 : Peningkatan Nilai Rata-rata.	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Izin Riset

Lampiran 2 : Silabus Pembelajaran

Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Lampiran 6 : Surat Keterangan Validitas

Lampiran 7 : Soal Validitas Tes

Lampiran 8 : Soal Pra Tindakan

Lampiran 9 : Soal Tes Siklus I

Lampiran 10 : Soal Tes Siklus II

Lampiran 11 : Soal Tes Siklus III

Lampiran 12 : Dokumentasi

Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK.....	31
Gambar 4.1 Diagram Ketentuan Hasil Belajar Siswa.....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potesi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>1</sup> Dalam dunia pendidikan sekarang ini, banyak sekali permasalahan dalam proses pembelajaran yang dihadapi guru, seperti kurangnya perhatian anak dalam menerima pelajaran dari guru, tidak semua bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat disajikan secara langsung, kurangnya media atau alat peraga yang digunakan oleh guru, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak terlihat aktif dan cenderung bosan.

Pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya alam manusia (SDM) sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat betapa pentingnya pendidikan, maka peningkatkatan kualitas dan mutu pendidikan perlu adanya penanganan yang sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan generasi-generasi muda yang berrualitas dan memiliki akhlak yang mulia. Terkait dengan upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, salah satu hal yang dapat dilakukan yaitudengan memperbaiki

---

<sup>1</sup>Danim Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung; Alfabeta,cv,h.2

proses mengajar. Dalam hal ini guru merupakan contoh yang utama dalam melakukan suatu proses pembelajaran.

Menurut UNESCO pendidikan adalah usaha besar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk peranannya di masa depan. Dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan probadi dan masyarakat.<sup>2</sup> UNESCO merencanakan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni: 1) Belajar mengetahui (*learning to Know*); 2) Belajar Melakukan Sesuatu (*learning to do*); 3) Belajar menjadi seseorang (*learning to be*); 4) Belajar hidup bersama (*learning to live together*).

Di dalam Undang – Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik unuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaannya.<sup>3</sup> Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita – cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

---

<sup>2</sup> Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif sains dan Islam*. Medan; Perdana Publishing. h.50.

<sup>3</sup> Rosdiana. 2015. *Dasar – Dasar Kependidikan*. 837 Medan; Gema Ihsani. h.12.



Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dari sebuah pembelajaran. Namun, menjadi seorang guru itu tidaklah semudah kita membayangkan seseorang yang sanggup berdiri di depan kelas dan memberitahukan suatu materi kepada siswanya. Menjadi guru juga bukan sekedar sebuah profesi untuk menyambung hidup seseorang.

Menjadi guru itu pada hakikatnya adalah memiliki sikap profesionalisme, pengetahuan yang matang dan memadai, dan menjadi seorang guru itu haruslah mampu menjadi pribadi yang dapat dicontoh oleh siswanya. Dari beberapa hal tersebut dapatlah kita ketahui bahwa menjadi seorang guru itu harus memiliki banyak kompetensi. Menjadi guru berarti juga menjadi seorang pendidik, dimana pendidik itu adalah seseorang dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir siswanya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu yang harus dilakukan adalah dengan mengajar di kelas.

Di dalam proses belajar – mengajar, guru haruslah memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengenal terhadap tujuan yang diharapkan. Seseorang guru harus bisa memilih dan menggunakan strategi yang tepat pada setiap materi pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran itu ditentukan salah satunya oleh penggunaan strategi yang tepat.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama guru. Guru Sekolah Dasar adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber

daya manusia yang berkualitas yang tentunya dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi ini.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.<sup>4</sup> Dan keberhasilan belajar tidak hanya tergantung pada intelegensi anak, akan tetapi tergantung pada banyaknya hal atau upaya yang menimbulkan perhatian belajar yang penting. Siswa harus memberikan perhatian penting pada bagian-bagian yang esensial dari suatu kejadian intruksional. Bila siswa mampu memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru, maka ia telah siap untuk menerima pelajaran.

Penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam mengerti dan memahami pembelajaran. Model yang tidak tepat akan memberikan pengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa karena siswa akan merasa jenuh dan bosan terhadap model pembelajaran yang konvensional. Siswa akan merasa jenuh dan tidak ikut untuk berpartisipasi dan antusias dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu siswa tidak akan ikut terlibat dalam proses pembelajaran sehingga menurunkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.

Ilmu Pendidikan Sosial di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam Kurikulum 1075. Dalam

---

<sup>4</sup> Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung; Citapustaka Media.h.53

dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>5</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu ilmu yang memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang baik serta mampu mengatasi masalah-masalah sosial di masyarakat sesuai dengan perkembangannya.

Keberhasilan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial di tentukan oleh guru dalam perencanaan dan pelaksanaan dan menilai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MIN 4 Kota Medan Kelas IV pada mata pelajaran IPS masih kurang diterima oleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: metode yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah), guru tidak menggunakan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru, serta guru tidak menguasai kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) adalah daya serap siswa yang sangat bervariasi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar siswa sehingga memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dijelaskan dalam Jurnal Pendidikan Berdasarkan Hasil Pengamatan pada saat melakukan observasi, didapat informasi bahwa informasi bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih

---

<sup>5</sup> Sapriya.2011.*Pendidikan IPS*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.h.7

berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75, dalam proses belajarnya guru sudah baik dalam mengkondisikan siswa, hanya saja masih kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga belum seluruh siswa mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Saat proses pembelajaran terlihat beberapa siswa kurang antusias dalam diskusi kelompok masih terlihat beberapa siswa belum ikut menyumbangkan idenya. Keadaan seperti itu mengakibatkan suasana pembelajaran di kelas yang kurang efektif dan menyenangkan sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai yang dapat diterapkan di dalam dikelas khususnya pada mata pelajaran IPS materi Keunikan Daerah. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model yang melibatkan seluruh siswa untuk aktif dan terlibat dalam yang diberikan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang khusus dirancang untuk mengembangkan cara belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklarasi yang diajarkan pola selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah sehingga nantinya siswa memiliki motivasi dalam mempelajari Ilmu Pendidikan Sosial yang bersifat konseptual dan teoritis. Model pembelajaran *snowball throwing* adalah salah satu pengajaran yang

dirancang untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk memecahkan tahapan masalah dengan mengembangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran secara selangkah demi selangkah.

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan masalah-masalah yang terjadi di MIN 4 Kota Medan Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka penulis menetapkan judul dalam penelitian ini yaitu “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL SNOWBALL THROWING MATA PELAJARAN IPS MATERI KEUNIKAN DAERAH KELAS IV DI MIN 4 KOTA MEDAN”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah).
2. Guru tidak menggunakan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran.
3. Guru tidak menguasai kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif.
4. Kurang tegasnya guru bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.
5. Kurang disiplinnya siswa dalam kelas ketika tidak ada guru, siswa ribut dalam kelas

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembelajaran Siswa Sebelum menggunakan Model Snowball Throwing pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi keunikan daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan?
2. Bagaimana Pembelajaran Siswa Sesudah menggunakan Model Snowball Throwing pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi keunikan daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Siswa Sebelum menggunakan Model Snowball Throwing pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi keunikan daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan.
2. Untuk mengetahui Pembelajaran Siswa Sesudah menggunakan Model Snowball Throwing pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi keunikan daerah di Kelas IV MIN 4 Kota Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan masukan perbandingan bagi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
  - b. Dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dalam permasalahan yang sama.

2. Bagi Guru

- a) Dapat menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- b) Guru terbiasa menyediakan media sehingga materi yang disampaikan efektif.

3. Bagi siswa

- a) Agar memingkatkan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Pembelajaran dengan menggunakan model baru akan memberikan pengalaman baru.

4. Bagi Sekolah

- a) Sekolah semakin efektif dalam memberi pembelajaran kepada peserta didik.
- b) Untuk menilai kinerja guru.

5. Bagi Peneliti

Sebagai Bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai serta sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

**F. Indikator Tindakan**

Penelitian ini di anggap selesai jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Keunikan Daerah di kelas IV MIN 4 KOTA MEDAN mencapai 80% tuntas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang di tempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.<sup>6</sup> Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku yang dimiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaninya tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek.<sup>7</sup> Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek – aspek tersebut. Adapun aspek – aspek itu adalah:

- |                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| 1. Pengetahuan, | 6. Empsional,       |
| 2. Pengertian,  | 7. Hubungan sosial, |

---

<sup>6</sup>Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Cipta Pustaka Media. h.53

<sup>7</sup>Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara. h.30



- |                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| 3. Kebiasaan,    | 8. Jasmani,                    |
| 4. Keterampilan, | 9. Etis atau budi pekerti, dan |
| 5. Apresiasi,    | 10. Sikap.                     |

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dengan menjalani proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

Allah menegaskan bahwa setiap manusia pada hari kiamat dan hari pembalasan akan diberi catatan amal manusia dan menggambarkan keadaan yang akan menimpa atau dialami orang yang menerimanya sebagai sebuah hasil dari perbuatannya selama di dunia. Sebagai terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Insyiqaq ayat 6-11:

يَتَأْتِيهَا إِلَّا نَسْنُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ﴿٦﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ  
 بِيَمِينِهِ ﴿٧﴾ فَسَوْفَ مُحَاسَبٌ حِسَابًا يُسِيرًا ﴿٨﴾ وَيُنْقَلَبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿٩﴾ وَأَمَّا  
 مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وِرَاءَ ظَهْرِهِ ﴿١٠﴾ فَسَوْفَ يَدْعُوا ثُبُورًا ﴿١١﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhan-mu, maka kamu pasti akan menemui-Nya. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya. Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah. Dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang. Maka dia akan berteriak, “Celakalah aku”. “(Q.S Al-Insyiqaq:6-11)

Menurut Imam Jalaluddin Al-Mahalli, Imam Jalaluddin As-Suyuthi dalam tafsir Jalalain isi kandungan ayat ini adalah yakni menemui amal perbuatan yang telah disebutkan tadi pada hari kiamat nanti, baik amal kebaikan maupun amal keburukan, semuanya pasti kamu menjumpainya. Yakni kitab catatan amalnya adalah orang yang beriman. Bagi amal perbuatan yang baik maka pemeriksaannya akan dipermudah dan akan diperlihatkan

amal perbuatannya lalu Allah memaafkannya. Dan Allah menyatukan orang-orang yang beriman di dalam surga dan mereka penuh dengan kegembiraan karena mendapatkan ampunan-Nya. Dan bagi orang kafir, tangan kanannya diikat dengan belenggu dijadikan satu dengan kepala, kemudian tangan kirinya ditekuk ke belakang berda di punggungnya, maka dengan tangan kirinya itulah dia mengambil kitab catatan amalnya. Ketika melihat catatan amalnya ia berseru meratapi kebinasaannya, dengan ucapannya: “Celakalah aku”.<sup>8</sup>

Ayat ini menjelaskan bagaimana pembalasan yang didapat bagi orang-orang yang beriman dan bagi orang-orang kafir sesuai dengan apa yang telah diperbuta olehnya. Sehingga mereka mendapatkan balasan yang setimpal dengan perbuatan mereka.

## **B. Pengertian Belajar**

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Pengertian belajar menurut James Owthittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah: Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through pralice training). Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui pratek atau latihan).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi. 1997. *Terjemahan Tafsir Jalaluddin Berikut Asbaabun Nuzul Jilid 4*. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.h.2689-2690

<sup>9</sup>Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.h.15.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui penalaman.<sup>10</sup>

Menurut penjelasan dan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa belajar bukan hanya kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan dalam penguasaan di bidang belajar melainkan mengubah kelakuan, jadi belajar itu adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai menjadi pandai.

Untuk memperjelas pengertian belajar adalah perbuatan siswa dalam usaha mengubah situasi perkembangan dirinya sendiri. Di dalam Al-Qur'an Allah SWT akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang mempunyai ilmu, hal ini telah dijelaskan dalam firman-Nya sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ<sup>ط</sup>  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>ج</sup>  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hi orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan,” (Q.S Al-Mujadilah 11)<sup>11</sup>

“Hakikat belajar adalah merubah suatu prilaku berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang dalam hubungan interaksinya.” Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan

<sup>10</sup>Ibid.h.27

<sup>11</sup>Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahannya, Tafsir Al-Alliy*. Bandung : CV. Diponegoro.h.434

perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>12</sup>

Berhasil atau gagalnya suatu pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga. Belajar adalah suatu proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat lama, tetapi di pihak lain perubahan itu tidak akan menetap terus menerus sehingga pada suatu waktu hal tersebut dapat berubah lagi sebagai akibat dari belajar.

### **C. Ciri – Ciri Belajar**

William Burton menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip – prinsip belajar sebagai berikut:

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (under going).
2. Proses itu melalui bermacam – macam ragam pengalaman dan mata pelajaran - mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Proses belajar dan hasil \usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan – perbedaan individual dikalangan murid –murid.

---

<sup>12</sup>Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Ciptapustaka Media. h.24

5. Proses belajar berlangsung secara afektif apabila pengalaman – pengalaman dan hasil – hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
6. Hasil – hasil belajar adalah pola – pola perbuatan nilai – nilai, pengertian- pengertian, sikap – sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
7. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki beberapa ciri – ciri yang dapat di ketahui yang salah satunya ialah hasil belajar sebagai evaluasi guru.

#### **D. Faktor – Faktor Belajar**

Faktor – faktor itu adalah sebagai berikut.

1. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *netural system*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir, kegiatan motoris, dan sebagainya maupun kegiatan – kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaat, dan minat.
2. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman antara lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
3. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
4. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul

---

<sup>13</sup>Ibid.h.31

apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

5. Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat – ngingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki faktor – faktor yang dimana dapat mendorong siswa berminat dalam belajar.

#### **E. Teori – Teori Belajar**

Teori belajar Menurut Jorome Bruner adalah seorang pengikut setiap teori kognitif, khususnya dalam studi perkembangan fungsi kognitif.<sup>15</sup>

Dalam uraian ini, kita akan meninjau beberapa aliran psikologi saja dalam hubungannya dengan teori belajar, yakni :

1. Teori Psikologi Klasik
2. Teori Psikologi Daya
3. Teori *Mental State*
4. Teori Psikologi Behaviorisme
5. Teori Psikologi Gestalt.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Ibid.h.33

<sup>15</sup>Asri Budiningsih,. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Kesimpulan dari teori diatas bahwa belajar memiliki beberapa teori kognitif di dalam studi perkembangan yang berhubungan dengan teori belajar.

## **F. Model Pembelajaran Snowball Throwing**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Joyce & Well mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.<sup>17</sup> Kemp menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai serta efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Menurut penjelasan dan pemaparan di atas bahwa pengertian model pembelajaran yaitu agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan model – model pembelajaran sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan melalui model pembelajaran.

### **b. Pengertian Pembelajaran Snowball Throwing**

---

<sup>16</sup>Ibid.h.35

<sup>17</sup> Mohamad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.h.37

<sup>18</sup>Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. h.132

<sup>19</sup>Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada. h.1

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing – masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing – masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

Inti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* menjelaskan pada ketua kelompok, ketua kelompok menjelaskan pada anggotanya, masing – masing anggota membuat pertanyaan yang dimasukan dalam bola, lalu bola tersebut dilempar pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam bola tersebut.

Maksud dari penjelasan diatas bahwa model *snowball throwing* adalah cara guru dalam menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* agar mengetahui kemajuan dalam hasil belajar siswa.

c. Langkah – langkah *Snowball Throwing*

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok – kelompok dan memanggil masing – masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.



3. Masing – masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing – masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Masing – masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan di lempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama kurang lebih 15 menit.
6. Setelah peserta didik dapat satu bola / satu pertanyaan
7. Diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
8. Penutup.

Dapat disimpulkan langkah – langkah teori pembelajaran menambahkan rasa minat siswa sehingga pembelajaran tidak terlalu menegangkan karena dengan menggunakan model Snowball Throwing dengan sedikit bermain sehingga siswa mudah memahami pelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Snowball Throwing

Adapun kelebihan Model Snowball Throwing adalah:

1. Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman – temannya.

2. Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing – masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
3. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa karena membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.

Adapun kelemahan Model Snowball Throwing adalah:

1. Ketua kelompok sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
2. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskan.
3. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
4. Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
5. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.<sup>20</sup>

Maksud dari kelemahan dan kelebihan diatas bahwa timbulah jiwa kepemimpinan siswa bisa menimbulkan kreatifitas siswa yang fakum sehingga siswa dalam pembelajaran aktif. Sedangkan kelemahan hanya saja agak sulit untuk memaparkan penjelasan dari teman sekelompoknya sehingga terjadi tidak terkontrol ruangan kelas

---

<sup>20</sup>Ibid.h.92-94

## G. Pengertian Pembelajaran IPS

### a. Pengertian IPS

Calhoun dan Hasan mendefinisikan bahwa ilmu – ilmu sosial adalah studi tentang tingkah laku kelompok umat manusia. Artinya semua disiplin ilmu yang mempelajari tingkah laku kelompok umat manusia di masukkan dalam kelompok ilmu - ilmu sosial.<sup>21</sup> Pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.<sup>22</sup>

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang odentik dengan istilah “Social Studies” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara – negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Namun IPS yang lebih di kenal Social Studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari pada ahli atau pakar ita di Indonesia.<sup>23</sup>

Menurut penjelasan atau pemaparan di atas pengertian Ilmu Penegatahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan sosisal dan kewarganegaraan.

### b. Pengertian Keunikan Daerah

Setiap daerah tempat tinggal tentunya memiliki ciri khas atau keunikan yang membedakannya dengan daerah yang lain. Seperti Kota Sukabumi terkenal dengan kue mochinya yang lezat dan Pantai

---

<sup>21</sup>Ahmad Yani. 2009. *pembelajaran IPS* Jakarta.h.2

<sup>22</sup>Arnie Fajar. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.h.110

<sup>23</sup>Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.h.8

Pelabuhan Ratu, Bandung terkenal dengan tempat wisata Tangkuban Perahunya, serta Kota Malang yang terkenal dengan Candi Borobudur.<sup>24</sup>

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang terbesar di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki jenis tarian dengan keunikan tersendiri. Seperti, keunikan terian dari Bali dan antaranya dalam penampilannya gerak – gerak teriannya dilakukan dengan enerjik dan dinamis.

Setiap daerah memiliki keunikan tersendiri. Keunikan daerah terlihat dari unsur-unsur tari. Gerak merupakan unsur utama dalam tari. Unsur lain adalah busana, tata rias, iringan, dan properti atau perlengkapan tari. Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari Nusantara sangat beragam. Gerak tari dari suatu daerah berbeda dengan daerah lain.

Adapun salah satu ciri – ciri gerak tari yang terdapat di Bali:

1. Gerakan pada umumnya dilakukan secara lincah, enerjik, dinamis, dan cepat.
2. Tidak hanya kepala, tangan, dan kaki yang digerakan, mata juga digerakan.

Sedangkan ciri –ciri gerak tari Sumatera adalah:

1. Gerak tari pada umumnya dilakukan secara lincah dan gesit.
2. Gerak tari lebih menekankan pada gerakan – gerakan kaki.

---

<sup>24</sup> Fransiska, dkk. 2016. *Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.h.38

3. Gerak lengan, tangan, jari, leher, dan kepala tidak beragam dan tidak rumit.

## H. Penelitian Relevan

Pada dasarnya kajian pustaka yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori – teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengambil skripsi dari beberapa penelitian sebagai bahan telaah pustaka dan acuan guna melaksanakan penelitian lebih lanjut. Diantara penelitian itu antara lain:

1. Penelitian dilakukan oleh Asmaul Husna (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Materi Keputusan Bersama Di Kelas V MIS Ulumul Qur’an Medan” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *snowball throwing* belum memuaskan diketahui hanya 27 siswa (55,10%) yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 69,18(2) Hasil belajar setelah menggunakan model *snowball throwing* yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa banyak 30 siswa (61,22%) yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 71,42, selajutnya pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebanyak 42 siswa (87,75%) dengan nilai rata-rata 78,57, (3) Respon siswa terhadap pembelajaran PKN dengan model *snowball throwing* adalah sangat positif.<sup>25</sup>
2. Penelitian dilakukan oleh Rindi Antika Sari Br Napitupulu (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

---

<sup>25</sup> Asmaul Husna, Abstrak Skripsi. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Keputusan Bersama Di Kelas V Mis Ulumul Qur’an Medan*. Medan : UIN Sumatera Utara

Dengan Menggunakan Strategi Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langit Di Kelas IV SD Al-Washliyah Berastagi” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi snowball throwing belum memuaskan karena hanya 1 siswa (3,70%) yang tuntas belajar dengan nilai rata – rata 47,40. Hasil belajar siswa sudah menggunakan strategi snowball throwing pada siklus I meningkat, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (37, 04 %) dengan nilai rata – rata 62, 96. Dan pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 siswa (92, 59%) dengan nilai rata- rata 82, 22. Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi *snowball throwing* ini sangat baik.<sup>26</sup>

3. Penelitian dilakukan oleh Ayu Prasiska Dewi (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISLAMİYAH Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2017/2018” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 23% dengan nilai rata- rata 55,6. Pada siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 50% dengan nilai rata –rata 60,67. Pada siklus II hasil belajar siswa

---

<sup>26</sup> Rindi Antika Sari Br Napitupulu. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langkit Di Kelas IV SD Al-Washliyah Berastagi*. Medan : UIN Sumatera Utara

memiliki persentase ketuntasan klasikal 87% dengan nilai rata – rata 80. Dan hasil angket minat belajar pada siklus I hanya memiliki jumlah responden sekitar (997) per responden. Sedangkan hasil angket minat belajar pada siklus II meningkat jumlah responden sekitar (1182) per responden. Hasil belajar siswa dan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran malalui penerapan model *snowball throwing*, yang dapat dilihat melalui minat belajar siswa dan kinerja guru.<sup>27</sup>

## I. Kerangka Pikiran

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dikemukakan dan membagi komponen utama model pembelajaran Snowball Throwing yaitu prestasi kelas, kelompok, tes nilai peningkatan Individu serta penghargaan kelompok. Pembelajaran model snowball Throwing diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan memberi peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Permasalahan tersebut terjadi pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 4 KOTA MEDAN pada materi keunikan daerah. Pembelajaran yang dilaksanakan belum dapat memaksimalkan potensi siswa dalam memahami materi.

---

<sup>27</sup> Ayu Prasiska Dewi. 2018. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISWALIYAH Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Medan : UIN Sumatera Utara

Penelitian memilih model pembelajaran Snowball Throwing untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi keunikan daerah. Model pembelajaran ini menuntun siswa bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk memecahkan persoalan yang mereka hadapi. Interaksi yang terjadi antar siswa di setiap kelompok maupun antara kelompok – kelompok sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran ini tidak hanya membantu guru mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan keberanian siswa, dan belajar menghargai pendapat orang lain.

#### **J. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Keunikan Daerah melalui model pembelajaran Snowball Throwing pada siswa kelas IV di MIN 4 KOTA MEDAN.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode PTK

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserach* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang di laksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>28</sup>

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi fan kalaborasi dengan menggunakan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan.<sup>29</sup>

#### B. Langkah - langkah Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus belajar, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

---

<sup>28</sup>Salim dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing.h.19

<sup>29</sup>Erpon Ningrum. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.h.23

### 1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperlukan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti. Kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti. Tahap ini juga merupakan tahap pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini, Peneliti akan menggunakan model *Snowball Throwing* dalam melaksanakan penelitiannya. Rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini tidak terlepas pada tahap pelaksanaan yang sedang dilakukan, sehingga keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan ini dilakukan guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Adapun pengamatan dilakukan pada tahap observasi ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap observasi kegiatan keterampilan guru (peneliti) dalam menyampaikan pembelajaran dalam tahap aktivitas siswa dalam belajar. Pada masing-masing tahap observasi ini, memiliki masing-masing indikator dalam menentukan keberhasilan pencapaian dalam proses belajar mengajar.

Adapun indikator observasi pada kegiatan keterampilan guru yaitu: a) memulai pelajaran, b) mengelola kegiatan belajar mengajar, c) mengatur waktu dan fasilitas belajar, d) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, e) melibatkan siswa dalam pembelajaran, f) mengakhiri pelajaran. Sedangkan indikator pada aktivitas belajar siswa yaitu: a) memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, b) aktif dalam mengajukan pertanyaan, c) aktif dalam menjawab dalam kelompok, d) aktif dalam berdiskusi, e) berpartisipasi dalam kelompok, f) keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

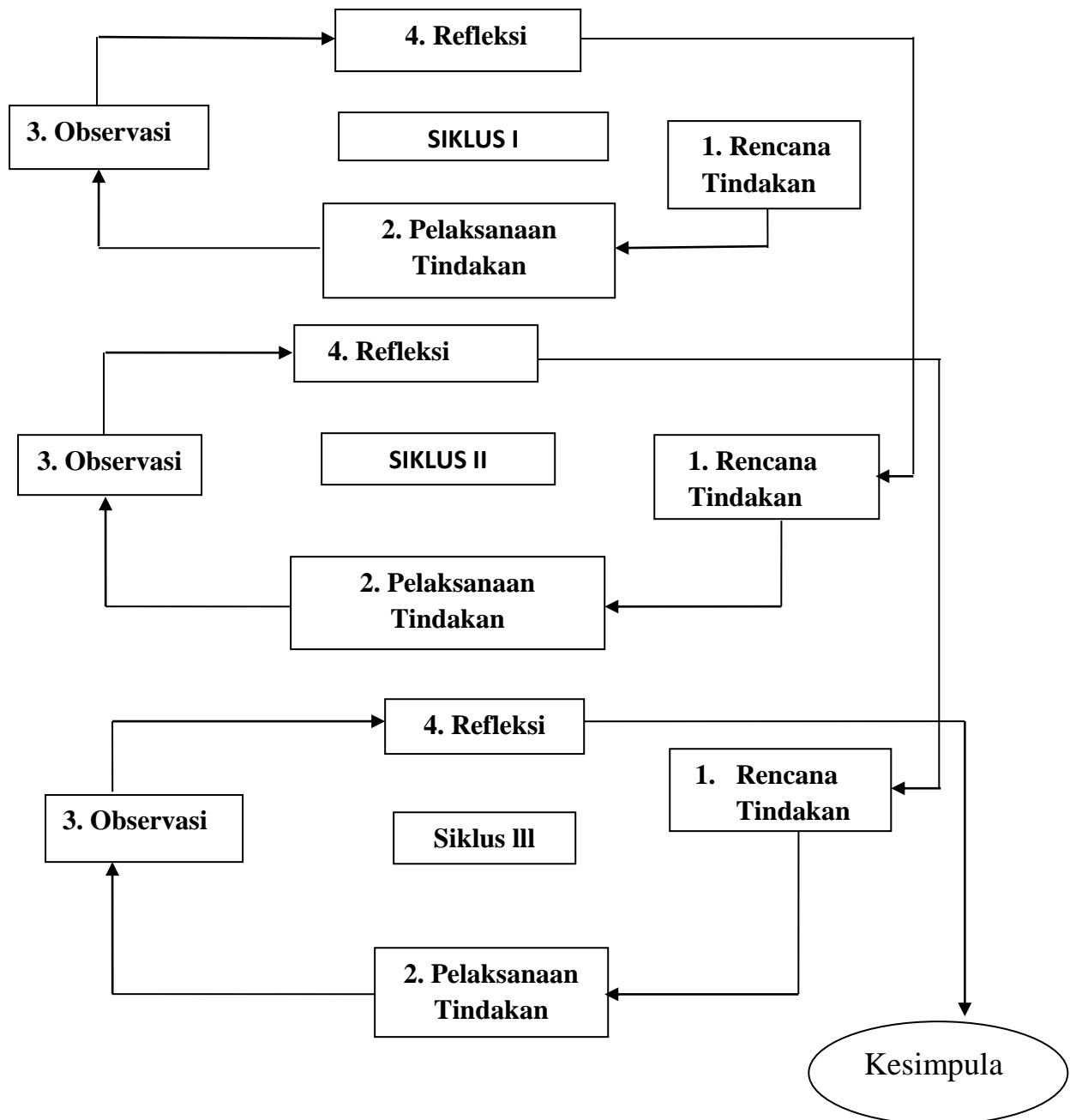
#### 4. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan, setelah melakukan tindakan atau memberikan pelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberikan evaluasi. Selain itu, pada tahap ini juga, merupakan kegiatan juga untuk mengungkapkan hal kekurangan dan kelebihan yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajar yang telah berlangsung menggunakan model *Snowball Throwing*.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penelitian terhadap hasil pengamatan. Skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

#### Gambar 3.1

Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas



### Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, penelitian membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Menentukan mata pelajaran dan materi yang akan di ajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu mata pelajaran IPS materi Keunikan Daerah.
  - b. Menetapkan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV dan tempat pembelajaran untuk mempermudah memperoleh data.
  - c. Menyusun soal dalam bentuk pretes (tes awal).
  - d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I) sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran dengan model *Snowball Throwing* agar pembelajaran menarik.
  - e. Menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
  - f. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
  - g. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.
  - h. Menyiapkan dokumentasi.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Snowball Throwing* yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di rencanakan sebelumnya. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan diawal. Dala

melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- a. Peneliti menyampaikan pembelajaran kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar dengan memberikan bahan ajar kepada siswa.
- c. Peneliti mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi Keunikan Daerah.
- d. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan daftar permasalahan yang berkaitan dengan materi Keunikan Daerah.
- e. Peneliti memberik tes akhir pada siklus I kepada siswa berupa soal pilihan ganda yang bervariasi dengan memberikan siswa waktu untuk menyelesaikan dan menjawab soal-soal.

c. Tahap pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan indikator-indikator yang telah dibuat untuk penelitian ini. Dengan tujuan untuk melihat apakah kondisi belajar siswa dengan menerapkan model *Snowball Throwing* terlaksanakan dengan baik.

d. Tahapan Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi ini dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran. Pada tahap ini juga, melihat dan menentukan apakah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* hasil belajar siswa semakin meningkat atau kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal berkurang.

Apabila hasil dilakukan masih adanya kelemahan atau kekurangan tindakan yang dilakukan dan tidak mencapai indikator yang diharapkan maka diasakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

## Siklus II

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

### 1. Tapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan tindakan kelas. Dengan pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP siklus II) sesuai dengan mata pelajaran an materi pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* agar pembelajaran menarik sebagai perbaikan pada siklus I
- b. Mendiskusikan hasil refleksi pada siklus I dengan guru agar proses penelitian pada siklus II lebih berjalan dengan afektif.
- c. Menyiapkan bahan-bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Menyiapkan soal tes akhir pada siklus II.
- e. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- f. Menyiapkan dokumentasi.

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan dalam tahapan ini menggunakan model *Snowball Throwing* yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan kearah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Peneliti menggunakan media sebagai bahan mempermudah siswa dalam memahami materi.
- d. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*.

### 3. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan selama peneliti berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sesuai dengan indikator-indikator kegiatan yang telah dibuat.

### 4. Tahapan Refleksi

Kegiatan pada tahap ini yaitu melihat dan menentukan apakah dengan menerapkan model *Snowball Throwing* hasil belajar siswa meningkat dan kesulitan dalam mengerjakan soal berkurang. Dan pada tahap ini juga peneliti



melihat dan mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketentuan baik secara individu maupun secara klasikal.

Jika masih ada kesulitan yang di alami siswa, maka lanjutlah siklus berikutnya yaitu siklus III yang tahap pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan tahap tindakan pada siklus II. Tetapi tindakan pelaksanaan siklus akan berhenti jika telah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sesuai ketercapaian yang diharapkan.

### Siklus III

Dari hasil evaluasio dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selajutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus III ini beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP siklus III) sesuai dengan mata pelajaran dengan model *Snowball Throwing* agar pembelajaran menarik sebagai perbaikan pada siklus II.
- b. Mendiskusikan hasil ferleksi pada siklus II dengan guru agar proses penelitian pada siklus III lebih berjalan dengan efektif.

- c. Menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- d. Menyiapkan soal tes akhir pada silus III.
- e. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- f. Menyiapkan dokumentasi

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan ke arah perbaikan dengan peningkatan kualitas pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah iprasional atau skenario pembelajaran dan tindakan yang dilakukan:

- a. Guru menyiapkan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Peneliti menggunakan media sebagai bahan mempermudah siswa dalam memahami materi.
- d. Peneliti melaksanakan peneliti dengan melakukan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*.

## 3. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan selama peneliti berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan

dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sesuai dengan indikator-indikator kegiatan yang telah dibuat.

#### 4. Tahap Refleksi

Kegiatan pada tahap ini yaitu melihat dan menentukan apakah dengan menerapkan model *Snowball Throwing* hasil belajar siswa meningkat dan kesulitan dalam mengajarkan soal berkurang. Dan pada tahap ini juga peneliti melihat dan mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketuntasan baik secara maupun secara klasikal.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Kota Medan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV-A dengan jumlah 37 peserta didik yaitu laki-laki terdiri dari 22 siswa dan perempuan terdiri dari 15 siswi.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Kota Medan Desa Sei Agul Kecamatan Medan Barat Kabupaten Kota Medan Sumatera Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret/April 2019 di lakukan di semester II T.A 2019.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes berbentuk soal pilihan ganda, observasi dan motivasi siswa.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

Tujuan observasi ini adalah untuk melihat keberhasilan guru dalam menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan aktivitas siswa dalam belajar IPS tentang materi Keunikan Daerah.

### 2. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa. Dan juga untuk mengetahui lemah dan kelebihan di dalam setiap pembelajaran terutama pelajaran IPS.

### 3. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal pada setiap siklus. Tes digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kemajuan kemampuan siswa dalam memahami materi Keunikan Daerah.

#### 4. Dokumentasi

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tak resmi. Strategi dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengetahui persiapan pelaksanaan Model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 4 Kota Medan.

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri 10 soal dengan 4 (empat) option pilihan (a, b, c, d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol) dengan rumus:

##### a. Rumus individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah} \times 100}{\text{Jumlah item soal}}$$

Kriteria ketentuan belajar

$N > 70$  : tuntas

$N > 69$  : Belum tuntas

##### b. Rumus klasikal

Untuk mengetahui peran siswa yang telah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\Sigma \text{ siswa}}$$

c. Rumus Rata-rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

X = Nilai rata-rata

$\Sigma x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
90% - 100%	Baik Sekali
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Sangat Kurang

## G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dan hasil penelitian, maka penulis merujuk pada penggunaan standard yang disarankan oleh Lioncoln dan Guba, yang terdiri dari:

### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Aktivitas untuk membuat lebih dari terpercaya (*credible*) temuan-temuan dan interpretasi dalam penelitian ini di peroleh dengan cara:

- a. Mengikutsertakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh.
- b. Ketentuan pengamatan (*persistent observation*) terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antar data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.
- d. Mendiskusikan dengan teman sekawan yang berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan informasi.
- f. Analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, hingga tidak ada bukti lagi yang menolah hasil temuan penelitian.

### 2. Transferabilitas (*transferability*)

Kelayakan transfer hasil peneliti ini sangat relatif dan bergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain dari ruang lingkup studi. Caranya dengan melakukan uraian kontekstual dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus, hingga dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama.

### 3. Defendabilitas (defendability)

Defendabilitas identik dengan reliabilitas. Defendabilitas dibangun sejak pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

### 4. Konfirmabilitas (confirmability)

Konfirmabilitas, identik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara akan diuji ulang atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh melalui informasi.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 KOTA MEDAN yang terletak di JL. Karya Setuju Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat Kode Pos 20117. Memiliki Lahan yang sangat terbatas untuk pengembangan pembelajaran. MIN 4 Kota Medan sudah memiliki sertifikat wakaf dari BPN gedung I (sofa) gedung II (marwa). Lokasi MIN jauh dari kendaraan angkutan umum sehingga untuk mendapatkan lokasi sekolah wali murid kesulitan, yang sekolah di MIN anak-anak lingkungan setempat, kalau kita perhatikan ada unsur-unsur plus minus untuk pengembangan kualitas anak-anak dalam bersaing.

Bangunan yang bersifat permanen sarana dan prasarana yang sudah memadai, memiliki 2 gedung, bangunan tingkat dua, berlantai sebagian keramik, berdinding batu plaster, memiliki pentilasi yang cukup, dan terdapat AC dan kipas angin, terdapat 10 ruang kelas dan 2 ruang kantor guru beserta ruang tata usaha, memiliki 2 kamar mandi siswa, 1 ruang UKS dan 1 ruang perpustakaan. Dengan jumlah siswa secara berkeseluruhan mencapai 489 siswa.

Sarana dan prasarana yang tersedia dikelas yaitu meja guru dan meja siswa, kursi guru dan kursi siswa, lemari, papan tulis, kipas angin, spidol, penghapus, jam dinding, poster presiden dan wakil presiden, kalender, media belajar, sapu, pengepel, tong sampah, ruang baca.

## 2. Pra Tindakan

Pra Tindakan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum melalui siklus I siklus II dan siklus III. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tulis. Adapun data hasil tes Pra Tindakan sebagai berikut:

Tabel.4.1.Data Hasil Tes Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	Adira Salsya Fitri	70	Tuntas	
2	Andri	60		Tidak Tuntas
3	Ahmad Diki Nst	60		Tidak Tuntas
4	Ahmad Zaidan Lbs	70	Tuntas	
5	Aidil Fajar	70	Tuntas	
6	Alivia Febri Aini	70	Tuntas	
7	Almira Nurjannah Nst	60		Tidak Tuntas
8	Ammar Fakhri	60		Tidak Tuntas
9	Arga Febian Alhamdan	60		Tidak Tuntas
10	Baim	60		Tidak Tuntas
11	Celsi Al-savira	50		Tidak Tuntas
12	Fahri Husein Nst	70	Tuntas	
13	Fitri Mardianan Lbs	40		Tidak Tuntas
14	Hafidzah Khayyriah	70	Tuntas	
15	Hidayat Ahmad D	50		Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
16	Hairunnisa Nst	40		Tidak Tuntas
17	Hanan Aldi Wijaya	40		Tidak Tuntas
18	Keysa	50		Tidak Tuntas

19	Khalillah Umayrah	50		Tidak Tuntas
20	Muammar An-nawfal	40		Tidak Tuntas
21	M. Aulia Reza	70	Tuntas	
22	M. Fahrial Fahrizi	40		Tidak Tuntas
23	M. Raffa Gusnanda	70	Tuntas	
24	M. Radit Harizki	40		Tidak Tuntas
25	M. Randy Syahputra	80	Tuntas	
26	M. Rangga Harizki	80	Tuntas	
27	Nadine	80	Tuntas	
28	Nasya Aulia Riski	50		Tidak Tuntas
29	Rakha	40		Tidak Tuntas
30	Reifan Zuhri Ramadhan	50		Tidak Tuntas
31	Rifa Ardiansyah Daulay	70	Tuntas	
32	Risky Ananda	50		Tidak Tuntas
33	Rizky Maulana Fatir	50		Tidak Tuntas
34	Sahira Nur Fitri	70	Tuntas	
35	Sheila Asri Rahayu	50		Tidak Tuntas
	Jumlah	2.030	13	22
	Rata-rata	58	37,14%	62,85%
	Hasil Belajar Klasikal	37,14%		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 35 siswa hanya 13 orang siswa (37,14%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 70$ . Sedangkan 22 orang siswa (62,85%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 70$ . Dan nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu 58 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Tindakan Pertama (Siklus I)

#### a. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan *Pre Test* (tes awal), diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi Keunikan Daerah. Adapun hasil *Pre Test* dan pengamatan langsung yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPS materi Keunikan Daerah. Pada umumnya:

- 1) Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi Keunikan Daerah tergolong masih sangat rendah.
- 2) Kurangnya keberaniannya siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 3) Siswa tidak dapat membedakan Keunikan Daerah dengan ke khasan.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball throwing*.

#### b. Perencanaan Tindakan I

Setelah diperoleh telak kesulitan dari hasil pengamatan dan *Pre Tes* (Tes Awal), maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- c) Menyiapkan lembar kerja siswa
- d) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
- e) Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- f) Menyiapkan lembar wawancara, hal ini untuk mengetahui respon siswa dalam memahami materi.

c. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sesuai sebagai guru kelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. Materi yang diajarkan adalah Keunikan Daerah. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pertemuan I

Pada pertemuan siklus I ini, sebelum melalui proses pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika masuk kelas, mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru menjelaskan dan mengenalkan model pembelajaran yang akan digunakan pada waktu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Keunikan Daerah.
- Menjelaskan tentang pengertian Keunikan Daerah, menjelaskan ciri-ciri Keunikan daerah, Menyebutkan Ciri-ciri Keunikan Daerah.
- Guru memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan Keunikan Daerah secara keseluruhan.
- Guru meminta siswa bernyanyi sambil melempar bola setiap guru mengatakan “Stop” siswa harus menjawab pertanyaan dari guru dengan waktu beberapa detik.
- Setelah itu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil yang mereka ketahui selama proses pembelajaran.
- Beri riwerd (tepuk tangan)
- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari
- Menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

d. Observasi I

Pada tahap ini, dilakukan observasi yang dilakukan yang dimana peneliti sebagai guru dengan siswa kelas IV MIN 4 Kota Medan. Observasi yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hasil observasi pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel.4.2.Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa			√	
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√			
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran pada materi Keunikan Daerah			√	
3	Memberi pengatan		√		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur menggunakan waktu		√		
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√			
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kualitas siswa		√		
2	Memberi respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa		√		
E	Mengadakan Evaluasi				
1	2	3	4	5	6
1	Memberikan soal latihan				√
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi		√		

	berlangsung				
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
	Jumlah	36			

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru kelas IV atau sebagai observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 36 adalah nilai dengan katagori cukup. Berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi timbul ketika proses belajar mengajar tersebut, peneliti melihat selama proses pembelajaran berlangsung masih dapat sebagian siswa yang belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel.4.3.Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan penjelasan			√	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi keunikan daerah			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasekan oleh setiap orang		√		



4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dan menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea atau pendapat			√	
	Jumlah	16			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa adalah dengan skor 16 dan diperoleh nilai tergolong dalam katagori nilai cukup. Dan hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan.

Diakhiri pelaksanaan siklus II, siswa diberi tel I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes I dilihat sebagai berikut:

Tebel.4.4.Data Hasil Tes I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	Adira Salsya Fitri	80	Tuntas	
2	Andri	60		Tidak Tuntas
3	Ahmad Diki Nst	70	Tuntas	
4	Ahmad Zaidan Lbs	80	Tuntas	
1	2	3	4	5
5	Aidil Fajar	70	Tuntas	
6	Alivia Febri Aini	80	Tuntas	
7	Almira Nurjannah Nst	60		Tidak Tuntas
8	Ammar Fakhri	70	Tuntas	
9	Arga Febian Alhamdan	60		Tidak Tuntas

10	Baim	80	Tuntas	
11	Celsi Al-savira	60		Tidak Tuntas
12	Fahri Husein Nst	80	Tuntas	
13	Fitri Mardianan Lbs	50		Tidak Tuntas
14	Hafidzah Khayyriah	70	Tuntas	
15	Hidayat Ahmad D	60		Tidak Tuntas
16	Hairunnisa Nst	60		Tidak Tuntas
17	Hanan Aldi Wijaya	70	Tuntas	
18	Keysa	50		Tidak Tuntas
19	Khalillah Umayrah	80	Tuntas	
20	Muammar An-nawfal	50		Tidak Tuntas
21	M. Aulia Reza	70	Tuntas	
22	M. Fahrial Fahrizi	50		Tidak Tuntas
23	M. Raffa Gusnanda	70	Tuntas	
24	M. Radit Harizki	60		Tidak Tuntas
25	M. Randy Syahputra	80	Tuntas	
26	M. Ranga Harizki	70	Tuntas	
27	Nadine	80	Tuntas	
28	Nasya Aulia Riski	60		Tidak Tuntas
29	Rakha	50		Tidak Tuntas
30	Reifan Zuhri Ramadhan	60		Tidak Tuntas
31	Rifa Ardiansyah Daulay	70	Tuntas	
32	Risky Ananda	50		Tidak Tuntas
33	Rizky Maulana Fatir	60		Tidak Tuntas
34	Sahira Nur Fitri	70	Tuntas	
1	2	3	4	5
35	Sheila Asri Rahayu	60		Tidak Tuntas
	Jumlah	2300	18	17
	Rata-rata	65,71	51,42%	48,57%
	Hasil Belajar Klasikal	51,42%		

Dari tabel 4.4 terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel diatas diketahui hasil tes pada siklus I bahwa terdapat 35 siswa terdapat 18 siswa (51,42%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 70$ , sedangkan 17 siswa (48,57%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 70$  dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 65,71 model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan sudah dapat peningkatan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM  $\geq 70$ . Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada (siklus II).

e. Analisis Data I

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari tes hasil belajar I diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dan memahami materi keunikan daerah, seperti pengertian keunikan daerah, menjelaskan ciri-ciri keunikan daerah, menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh paparannya yang terdapat pada tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat diketahui 35 orang siswa terdapat 18 orang siswa (51,42%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 70$ , sedangkan 17 orang siswa (48,57%) belum mencapai tingkat

ketuntasan belajar sengan nilai KKM  $\leq 70$ , dan nilai rata-rata kelas yaitu 65,71.

### 3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 58% menjadi 65,71%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini termasuk katagori rendah. Hal ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### f. Refleksi I

Dari hasil analisis dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi keunikan daerah, yaitu 17 orang dengan nilai persentase 48,57% selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan nilai  $\geq 70$  berjumlah 18 orang dengan nilai persentase 51,42%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan siklus II.

## 2. Tindakan Kedua (Siklus II)

### a. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I, dan kendala yang ditemukan adalah:

- 1) Masih bannyak siswa yang belum memahami penegtian keunikan daerah, menjelaskan ciri-ciri keunikan daerah, menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksus dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, hingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan soal-soal tersebut.

### b. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan lembar kerja siswa.
- 4) Guru menyusun format observasi aktivitas hasil belajar siswa siklus II, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa

- 5) Mempersiapkan tes hasil belajar
- 6) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa

c. Pelaksanaan Tindakan II

Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit pertemuan dengan materi keunikan daerah yang dibahas yaitu memahami definisi keunikan daerah dan menjelaskan ciri-ciri keunikan daerah. Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, maka langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, mengajak siswa untuk mengucapkan basmalah secara bersama. memeriksa kehadiran siswa. Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk bersemangat belajar. Menumbuhkan percaya diri dengan memberikan dorongan dan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pengetahuan apa itu keunikan daerah.

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti menampilkan gambar dari keunikan daerah dengan menggunakan kertas print. Kemudian guru menjelaskan tentang gambar-gambar tersebut. Yang mengenai keunikan daerah. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Peneliti meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibacakan guru, guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dan menjelaskan tugas tersebut. Meminta ketua kelompok kembali

kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas tersebut. Membagi kertas kerja kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru. Meminta ketua kelompok untuk menggulung kertas pertanyaan seperti bola dan ketua kelompok melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain (kelompok 1 melempar ke kelompok 2, 3, 4, kelompok 2 melempar ke kelompok 1, 3, 4 demikian seterusnya). Meminta setiap kelompok menulis jawaban dari pertanyaan yang didapat dari siswa lain pada kertas kerja. Secara acak meminta setiap kelompok untuk membacakan satu pertanyaan yang diterima dan jawaban yang telah ditulis pada kertas kerja secara bergantian. Mengumumkan skor yang diperoleh setiap kelompok berdasarkan pertanyaan serta jawaban yang dibacakan dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil yang terbaik. Guru meluruskan jawaban kembali jika ada jawaban siswa yang kurang tepat dan memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran pada siswa.

Pada kegiatan akhir, guru Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru memberikan soal-soal posttest kepada siswa kepada siswa. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru menyuruh seluruh siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, peneliti memberikan test hasil belajar II untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai

pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi keunikan daerah. Test dikerjakan secara individual.

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi keunikan daerah. Sehingga peneliti memerlukan perbaikan tindakan siklus II.

## Pertemuan II

Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Keunikan Daerah.
- Guru memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan Keunikan Daerah secara keseluruhan.
- Guru meminta siswa bernyanyi sambil melempar bola setiap guru mengatakan "Stop" siswa harus menjawab pertanyaan dari guru dengan waktu beberapa detik.
- Setelah itu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil yang mereka ketahui selama proses pembelajaran.
- Beri riwerd (tepuk tangan)



- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari
- Menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

d. Observasi II

Sama halnya pada siklus I, observasi pada siklus II dilakukan oleh peneliti sebagai guru IPS kelas IV MIN Kota Medan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel.4.5.Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√	
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran pada materi Keunikan Daerah			√	
3	Memberi penguatan		√		

C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur menggunakan waktu			√	
2	Mengorganisasikan murid			√	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar		√		
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kualitas siswa			√	
2	Memberi respon atas pertanyaan siswa		√		
3	Mengembangkan keberanian siswa			√	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan			√	
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√		
	Jumlah				43

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV atau sebagai Observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 43 adalah katagori belum baik, Berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki lagi pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi timbul ketika proses belajar mengajar tersebut, peneliti melihat selama proses pembelajaran berlangsung masih dapat sebagian siswa yang belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel.4.6.Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan penjelasan				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi keunikan daerah			√	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang				√
4	Mengajukan pertanyaan		√		
5	Aktif dan menjawab pertanyaan guru			√	
6	Kemampuan menyampaikan idea atau pendapat		√		
	Jumlah	18			

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa adalah dengan skor 18 dan diperoleh nilai tergolong dalam katagori nilai cukup. Dan hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan.

Diakhiri pelaksanaan siklus III, siswa diberi tes II yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes II dilihat sebagai berikut:

Tabel.4.7.Data Hasil Tes II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5

1	Adira Salsya Fitri	90	Tuntas	
2	Andri	70	Tuntas	
3	Ahmad Diki Nst	80	Tuntas	
4	Ahmad Zaidan Lbs	80	Tuntas	
5	Aidil Fajar	70	Tuntas	
6	Alivia Febri Aini	90	Tuntas	
7	Almira Nurjannah Nst	60		Tidak Tuntas
8	Ammar Fakhri	80	Tuntas	
9	Arga Febian Alhamdan	60		Tidak Tuntas
10	Baim	90	Tuntas	
11	Celsi Al-savira	80	Tuntas	
12	Fahri Husein Nst	80	Tuntas	
13	Fitri Mardianan Lbs	60		Tidak Tuntas
14	Hafidzah Khayyriah	80	Tuntas	
15	Hidayat Ahmad D	60		Tidak Tuntas
16	Hairunnisa Nst	70	Tuntas	
17	Hanan Aldi Wijaya	80	Tuntas	
18	Keysa	50		Tidak Tuntas
19	Khalillah Umayrah	90	Tuntas	
20	Muammar An-nawfal	60		Tidak Tuntas
21	M. Aulia Reza	70	Tuntas	
1	2	3	4	5
22	M. Fahrial Fahrizi	50		Tidak Tuntas
23	M. Raffa Gusnanda	70	Tuntas	
24	M. Radit Harizki	90	Tuntas	
25	M. Randy Syahputra	80	Tuntas	
26	M. Rangga Harizki	70	Tuntas	
27	Nadine	80	Tuntas	
28	Nasya Aulia Riski	70	Tuntas	
29	Rakha	60		Tidak Tuntas
30	Reifan Zuhri Ramadhan	70	Tuntas	

31	Rifa Ardiansyah Daulay	80	Tuntas	
32	Risky Ananda	50		Tidak Tuntas
33	Rizky Maulana Fatir	60		Tidak Tuntas
34	Sahira Nur Fitri	70	Tuntas	
35	Sheila Asri Rahayu	60		Tidak Tuntas
	Jumlah	2510	24	11
	Rata-rata	73,42	68,57%	31,42%
	Hasil Belajar Klasikal	68,57%		

Dari tabel nilai di atas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus II terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel di atas diketahui hasil tes pada siklus II bahwa terdapat 35 siswa terdapat 24 siswa (68,57%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 70$ , sedangkan 11 siswa (31,42%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 70$  dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 73,42 model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan sudah dapat peningkatan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM  $\geq 70$ . Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada (siklus III).

#### e. Analisis Data II

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari tes hasil belajar II diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dan memahami materi keunikan daerah, seperti pengertian keunikan daerah,

menjelaskan ciri-ciri keunikan daerah, menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.

## 2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II diperoleh paparannya yang terdapat pada tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat diketahui 35 orang siswa terdapat 24 orang siswa (68,57%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 70$ , sedangkan 11 orang siswa (31,42%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 70$ , dan nilai rata-rata kelas yaitu 65,71.

## 3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar II diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 65,71% menjadi 68,57%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini termasuk katagori cukup. Hal ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus III sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 4) Refleksi II

Dari hasil analisis dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus II masih cukup dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi keunikan daerah, yaitu 11 orang dengan nilai persentase 31,42% selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa

tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak mengalami ketuntasan nilai  $\geq 70$  berjumlah 24 orang dengan nilai persentase 68,57%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan siklus III.

### 3. Tindakan Ketiga (Siklus III)

#### a. Permasalahan

Adapun yang terjadi permasalahan pada siklus III adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus II, dan kendala yang ditemukan adalah:

- 1) Masih kurang siswa yang belum memahami pengertian keunikan daerah, menjelaskan ciri-ciri keunikan daerah, menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, hingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan soal-soal tersebut.

#### b. Perencanaan Tindakan III

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- 3) Guru menyiapkan lembar kerja siswa.
- 4) Guru menyusun format observasi aktivitas hasil belajar siswa siklus III, untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan melihat apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa
- 5) Mempersiapkan tes hasil belajar
- 6) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa

c. Pelaksanaan Tindakan III

Siklus III dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit pertemuan dengan materi keunikan daerah yang dibahas yaitu menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah dan menganalisis keunikan daerah. Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, maka langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, mengajak siswa untuk mengucapkan basmalah secara bersama. memeriksa kehadiran siswa. Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk bersemangat belajar. Menumbuhkan percaya diri dengan memberikan dorongan dan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pengetahuan apa itu keunikan daerah.

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti menampilkan gambar dari keunikan daerah dengan menggunakan kertas print. Kemudian guru menjelaskan tentang gambar-gambar tersebut. Yang mengenai



keunikan daerah. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*, peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Peneliti meminta siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibacakan guru, guru memanggil ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dan menjelaskan tugas tersebut. Meminta ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas tersebut. Membagi kertas kerja kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru. Meminta ketua kelompok untuk menggulung kertas pertanyaan seperti bola dan ketua kelompok melemparkan pertanyaan yang telah ditulis kepada kelompok lain (kelompok 1 melempar ke kelompok 2, 3, 4, kelompok 2 melempar ke kelompok 1, 3, 4 demikian seterusnya). Meminta setiap kelompok menulis jawaban dari pertanyaan yang didapat dari siswa lain pada kertas kerja. Secara acak meminta setiap kelompok untuk membacakan satu pertanyaan yang diterima dan jawaban yang telah ditulis pada kertas kerja secara bergantian. Mengumumkan skor yang diperoleh setiap kelompok berdasarkan pertanyaan serta jawaban yang dibacakan dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil yang terbaik. Guru meluruskan jawaban kembali jika ada jawaban siswa yang kurang tepat dan memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pembelajaran pada siswa.

Pada kegiatan akhir, guru Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Guru memberikan soal-soal posttest kepada siswa kepada siswa. Melakukan refleksi terhadap

kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru menyuruh seluruh siswa untuk berdo'a dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus III, peneliti memberikan test hasil belajar III untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi keunikan daerah. Test dikerjakan secara individual.

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II sudah ada peningkatan tetapi masih cukup dan ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan keunikan daerah. Sehingga peneliti memerlukan perbaikan tindakan siklus III.

### Pertemuan III

Pertemuan III, sebagai tindakan III yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan Keunikan Daerah secara keseluruhan.
- Guru meminta siswa bernyanyi sambil melempar bola setiap guru mengatakan "Stop" siswa harus menjawab pertanyaan dari guru dengan waktu beberapa detik.

- Setelah itu perwakilan kelompok mempersentasikan hasil yang mereka ketahui selama proses pembelajaran.
- Beri riwerd (tepu tangan)
- Setiap siswa diberi lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

d. Observasi III

Sama halnya pada siklus II, observasi pada siklus III dilakukan oleh peneliti sebagai guru IPS kelas IV MIN Kota Medan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan samapai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus III ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel.4.8.Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus III

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				√
3	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas				

	menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran pada materi Keunikan Daerah			√	
3	Memberi penguatan			√	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur menggunakan waktu			√	
2	Mengorganisasikan murid				√
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kualitas siswa			√	
2	Memberi respon atas pertanyaan siswa			√	
1	2	3	4	5	5
3	Mengembangkan keberanian siswa				√
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan			√	
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			√	
	Jumlah	51			

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV atau sebagai Observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 51 adalah katagori dengan baik, dan telah berhasil dengan nilai memuaskan, maka tidak perlu diadakan tindak lanjutan.

Tabel.4.9. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III

1 = Kurang    2 = Cukup    3 = Baik    4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan penjelasan				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi keunikan daerah				√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasekan oleh setiap orang				√
4	Mengajukan pertanyaan			√	
5	Aktif dan menjawab pertanyaan guru				√
6	Kemampuan menyampaikan idea atau pendapat			√	
	Jumlah	22			

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa adalah dengan skor 22 dan diperoleh nilai tergolong dalam katagori nilai dengan baik. Dan hal ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus II diselesaikan dengan baik pada siklus III. Berikut ini hasil tes siklus ketiga dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.4.10. Data Hasil Tes III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5
1	Adira Salsya Fitri	90	Tuntas	
2	Andri	80	Tuntas	
3	Ahmad Diki Nst	80	Tuntas	

4	Ahmad Zaidan Lbs	90	Tuntas	
5	Aidil Fajar	80	Tuntas	
6	Alivia Febri Aini	90	Tuntas	
7	Almira Nurjannah Nst	90	Tuntas	
8	Ammar Fakhri	80	Tuntas	
9	Arga Febian Alhamdan	90	Tuntas	
10	Baim	90	Tuntas	
11	Celsi Al-savira	80	Tuntas	
12	Fahri Husein Nst	90	Tuntas	
13	Fitri Mardianan Lbs	70	Tuntas	
14	Hafidzah Khayyriah	80	Tuntas	
15	Hidayat Ahmad D	90	Tuntas	
16	Hairunnisa Nst	70	Tuntas	
17	Hanan Aldi Wijaya	90	Tuntas	
18	Keysa	60		Tidak Tuntas
19	Khalillah Umayrah	90	Tuntas	
20	Muammar An-nawfal	80	Tuntas	
21	M. Aulia Reza	90	Tuntas	
1	2	3	4	5
22	M. Fahrial Fahrizi	60		Tidak Tuntas
23	M. Raffa Gusnanda	80	Tuntas	
24	M. Radit Harizki	90	Tuntas	
25	M. Randy Syahputra	80	Tuntas	
26	M. Rangga Harizki	80	Tuntas	
27	Nadine	80	Tuntas	
28	Nasya Aulia Riski	90	Tuntas	
29	Rakha	60		Tidak Tuntas
30	Reifan Zuhri Ramadhan	90	Tuntas	
31	Rifa Ardiansyah Daulay	90	Tuntas	
32	Risky Ananda	60		Tidak Tuntas
33	Rizky Maulana Fatir	60		Tidak Tuntas

34	Sahira Nur Fitri	90	Tuntas	
35	Sheila Asri Rahayu	80	Tuntas	
	Jumlah	2840	30	5
	Rata-rata	81,14	85,71%	14,28%
	Ketentuan Belajar Klasikal	85,71%		

Dari tabel nilai diatas dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi keunikan daerah pada tes siklus ketiga pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus kedua ini terlihat dari 35 orang siswa terdapat 30 siswa (85,71%) yang telah mencapai tingkat kelulusan belajar dengan nilai KKM  $\geq 70$ , sedangkan 5 orang siswa (14,28%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 70$  dan nilai rata-rata hasil tes yaitu 81,14. Maka dengan adanya perbaikan pada siklus III telah mencapai tingkatan ketuntasan belajar secara klasikal.

#### e. Analisis Data III

1) Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh di lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar III diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus kedua, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

#### 2) Memaparkan data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus III pada pertemuan III dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada

materi keunikan daerah pada tes siklus ketiga pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus pertama, ini terlibat dari 35 orang siswa terdapat 30 orang siswa dengan nilai persentase 85,71% dan pembelajaran pada akhir siklus III telah mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

### 3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar III diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari tes sebelumnya adalah 68,57% menjadi 85,71%. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keunikan daerah.

### f. Refleksi III

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus kedua. Pada siklus ketiga ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Hal ini didasarkan pada tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 37,14% pada siklus I 51,42% siklus II menjadi 68,57% kemudian siklus III menjadi 85,71%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan,



selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel.4.11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada

*Pre Test*, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1	2	3	4	5
1	<i>Pre Test</i>	2030	58	37,14
2	Siklus I	2300	65,71	51,42
3	Siklus II	2510	73,42	68,57
4	Siklus III	2840	81,14	85,71

Dengan demikian, berdasarkan rekapitulasi hasil belajar IPS siswa pada materi keunikan daerah telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penggunaan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi keunikan daerah. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas IV MIN 4 Kota Medan.

Berdasarkan tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* diperoleh nilai rata-rata 58 terdapat 13 orang siswa dengan nilai persentase 37,14% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai  $KKM \geq 70$ . Sedangkan 22 orang siswa dengan nilai persentase 62,85% belum mencapai tingkatan ketuntasan belajar siswa dengan nilai  $KKM \leq 70$ , dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi keunikan daerah yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhiri siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 18 orang siswa dengan nilai persentasi 51,42% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 17 orang siswa lainnya dengan persentase 48,57% belum mencapai ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yaitu 65,71. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 24 orang siswa dengan nilai persentase 68,57% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 11 orang siswa lainnya dengan nilai persentase 31,42%. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus III.

Diakhiri dengan siklus III siswa diberikan tes hasil belajar III yang kemudian terdapat 30 orang siswa dengan nilai persentasi 85,71% yang telah

mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 5 orang siswa lainnya dengan persentase 14,28% dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 81,14 dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Peningkatan itu dapat di.ihat juga dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I, siklus II dan Siklus III berlangsung. Berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel.4.12. Hasil Observasi Guru Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Kegiatan	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II				Nilai Siklus III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	3				4				5			
A	Membuka Pembelajaran												
1	Menarik perhatian siswa			√					√				√
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			√				√					√
3	Memberi motivasi terhadap siswa	√							√				√

B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				√				√				√
1	Menyediakan sumber belajar				√				√				√
2	Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> dalam proses pembelajaran pada materi keunikan daerah			√					√				√
3	Memberi penguatan		√					√					√
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar												
1	2												
1	Mengatur penggunaan waktu		√						√				√
2	Mengorganisasikan murid			√					√				√
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√						√					√
D	Komunikasi Dengan Siswa												
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa		√						√				√
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa		√					√					√
3	Mengebangkan keberanian siswa		√					√					√
E	Mengadakan Evaluasi												
1	Memberikan soal latihan				√				√				√
2	Memberikan waktu yang		√						√				√

	cukup pada saat evaluasi berlangsung												
3	Memberikan penghargaan atau pujian		√				√					√	
	Jumlah	2	14	12	8	-	10	21	12	-	-	27	24
	Total	36				43				51			

Tabel.4.13. Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar

Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Keterangan	Skor Siklus I				Skor Siklus II				Skor Siklus III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	3				4				5			
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran			√					√				√
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi keunikan daerah			√				√					√
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasekan oleh setiap orang		√						√				√
4	Mengajukan pertanyaan		√				√					√	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			√				√					√
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat			√			√					√	
	Jumlah	-	4	12	-	-	4	6	8	-	-	6	16
	Total	16				18				22			

Tabel.4.14. Peningkatan Nilai Rata-rata

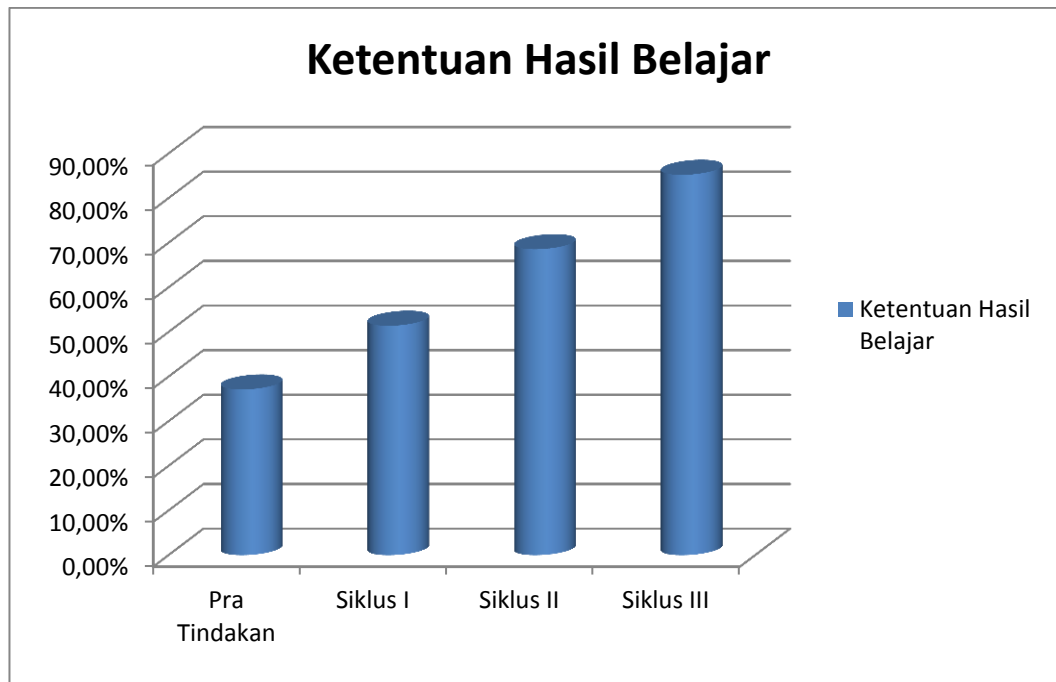
Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Pree Test	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	2	3	4	5	6
1	Adira Salsa Fitri	70	80	90	90
2	Andri	60	60	70	80
3	Ahmad Diki Nst	60	70	80	80
4	Ahmad zaidan Lbs	70	80	80	90
5	Aidil Fajar	70	70	70	80
6	Alivia Febry Aini	70	80	90	90
7	Almira Nurjanah	60	60	60	90
8	Ammar Fakhri	60	70	80	80
9	Arga Febian A	60	60	60	90
10	Baim	60	80	90	90
11	Celsie Al-savira	50	60	80	80
12	Fahri Husein	70	80	80	90
13	Fitri Mardiana Lbs	40	50	60	70
14	Hafidzah khayriah	50	70	80	80
15	Hidayat Ahmad D	70	60	60	90
16	Hairunnisa Nst	40	60	70	70
17	Hanan Aldi W	40	70	80	90
18	Keysa	50	50	50	60
19	Khalilla Umayrah	50	80	90	90
20	Muammar A	40	50	60	80
21	M. Aulia Reza	70	70	70	90
22	M. Fahrial Fahrizi	40	50	50	60
23	M. Raffa G	70	70	70	80
24	M. Radit Harizki	40	60	90	90
25	M. Randy S	80	80	80	80

1	2	3	4	5	6
26	M. Rangga H	80	70	70	80
27	Nadine	80	80	80	80
28	Nasya Aulia R	50	60	70	90
29	Rakha	40	50	60	60
30	Reifan Zuhri R	50	60	70	90
31	Rifa Ardiansyah D	70	70	80	90
32	Risky Ananda	50	50	50	60
33	Rizky Maulana F	50	60	60	60
34	Sahira Nur Fitri	70	70	70	90
35	Sheila Asri R	50	60	60	80
	Jumlah	2030	2300	2510	2840
	Rata-rata	58	65,71	73,42	81,14
	Tuntas	37,14%	51,42%	68,57%	85,71%
	Belum Tuntas	62.85%	48,57%	31,42%	14,28%

Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I, siklus II dan siklus III membuktikan bahwa model *Snowball Throwing* berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami keunikan daerah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model *Snowball Throwing* diterapkan pada siswa kelas IV MIN 4 Kota Medan.





Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh kesimpulan bahwasannya upaya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan *Snowball Throwing* mempunyai peran penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebelum diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi keunikan daerah dikelas IV MIN 4 Kota Medan berdasarkan hasil tes awal masih dibawah KKM yaitu 58 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* terlihat pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS materi keunikan daerah dikelas IV MIN 4 Kota Medan. Didalam pratindakan diperoleh nilai rata-rata 58 dengan siswa yang memenuhi standar KKM 13 orang siswa (37,14%). Di siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 65,71 (siklus I). Pada siklus II diperoleh peningkatan nilai rata-rata (73,42). Sedangkan pada siklus III diperoleh peningkatan rata-rata menjadi (81,14).
3. Respon belajar siswa sangat tinggi dan baik setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, hal ini terlihat dari peningkatannya hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian menggunakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya usaha yang lebih serius yang dilakukan oleh guru, terutama pihak sekolah dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *Snowbell Throwing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif agar guna memecahkan permasalahan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelaksanaan pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran *Snowbell Throwing* kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS.
4. Kepada penelitian lain diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian ini kearah yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran IPS, sehingga tujuan dari materi pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Sudarwan Damin. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung : Alfabeta

Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif sains dan Islam*. Medan : Gema Ihsani

Rosdiana. 2015. *Dasar – Dasar Kependidikan 837*. Medan : Gema Ihsani

Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Isalam*. Bandung : Ciptapusaka

Media

Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT RemajaGrafindo Rosdakarya

Sudarsono. 2010. *Koperasi dalam Teori & Praktik*. Jakarta : PT Rineka

Cipta

Hamalik Oeremar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Imam Jalaluddin Al-Mahalli dkk. 1997. *Terjemahan Tafsir Jalaluddin Berikut Asbaabun Nuzul Jilid 4*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.h.2689-2690

Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing

DepakRI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahannya, Tafsir Al-Alliy*. Bandung : CV. Diponegoro

Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Ciptapustaka Media

Budiningsih Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka

Cipta

Syarif dkk, *Strategi Pembelajaran* (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta: 2016), h.37

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Persada

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada

Yani Ahmad. 2009. *Pembelajaran IPS*. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia

Fajar Arnie. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Lubis Zulkarnain. 2008. *Koperasi Untuk Ekonomi Rakyat*. Bandung : Ciptapusaka Media Printis

Husna Asmaul. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Keputusan Bersama Di Kelas V Mis Ulumul Qur'an Medan*. Medan : UIN Sumatera Utara

Rindi Antika Sari Br Napitupulu. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Langkit Di Kelas IV SD Al-Washliyah Berastagi*. Medan : UIN Sumatera Utara

Ayu Prasiska Dewi. 2018. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Snowball Throwing pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi di MIS ISWALIYAH Londut Kecamatan Kualah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Medan : UIN Sumatera Utara

Salim dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing

Ningrum Erpon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Penerbit

Ombak

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : MIN 4 KOTA MEDAN  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas / Semester** : IV / II  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber / Media	Karakter siswa yang diharapkan
3.5 Mengidentifikasi manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami definisi keunikan daerah</li> <li>• menjelaskan Ciri- ciri keunikan daerah.</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.</li> <li>• Menganalisis keunikan daerah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian keunikan daerah</li> <li>• Ciri-ciri tarian daerah</li> <li>• Manfaat atau tujuan keunikan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamatin gambar-gambar keunikan daerah</li> <li>• Mendiskusikan keunikan daerah.</li> <li>• Mendiskusikan ciri-ciri keunikan daerah</li> <li>• Mengumpiulkan informasi mengenai keunikan daerah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian tertulis</li> <li>• Penilaian sikap</li> <li>• Keterlibatan anak dalam diskusi.</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket (Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas IV)</li> <li>• Media Gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat dipercaya</li> <li>• Rasa hormat dan perhatian</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Jujur</li> <li>• Tekun</li> <li>• Berani</li> <li>• Peduli</li> </ul>

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Medan, Maret 2019  
Guru Wali Kelas IV-a**

**Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA**

**NIP. 197111091991022001**

**Meily Siska, S.Pd**

**NIP. 19820117 2009 04 2007**

**Peneliti**

**Suci Ramadhanty  
NIM. 36.15.3.049**

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS I)**

**Satuan Pendidikan : MIN 4 Kota Medan**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV / 2**

**Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( Pertemuan 1 & 2 )**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****Kompetensi Dasar (KD)**

3.5 Memahami manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya.

**Indikator :**

- Memahami definisi keunikan daerah
- Menjelaskan Ciri- ciri keunikan daerah.



**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Siswa dapat memahami definisi keunikan daerah
- Siswa dapat menjelaskan keunikan daerah.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Keunikan daerah tempat tinggalku

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Model : *Snowball Throwing*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucap salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar</li> <li>• Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Do'a sebelum belajar</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Gurumenyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode tanya jawab</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa juga dipersilahkan bertanya pada guru mengenai materi pembelajaran</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kelas diskusi</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</li> <li>• Guru menyiapkan sebuah bola yang berisikan</li> </ul>	

	<p>tentang pertanyaan terkait materi pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa kedalam 4 (empat) kelompok.</li> <li>• Guru melempar bola kesalah satu kelompok siapa yang mendapatkan bola tersebut maka kelompok tersebut bersedia menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan.</li> <li>• Jika semua kelompok sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh guru maka setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa menarik kesimpulan meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan</li> </ul>	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan terhadap materi</li> <li>• Siswa mengerjakan soal siklus I</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> <li>• Membaca Do'a pulang</li> <li>• Memberi salam</li> </ul>	15 Menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Alat : Bola dan Gambar
- Sumber belajar : Buku paket Tematik Terpadu untuk SD/MI kelas IV semester 2 dan Lingkungan sekitar

## H. PENILAIAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan minimal 4 informasi dari data		
Menemukan masalah yang terjadi		
Memberikan ide penanggulangan		
Menuliskan cara pengolahan sampah dengan lengkap		
Melakukan pekerjaan dengan mandiri		
Menjelaskan jenis pengolahan sampah		

### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA

NIP. 197111091991022001

Medan, Maret 2019  
Guru Wali Kelas IV-a

Meily Siska, S.Pd

NIP. 19820117 2009 04 2007

Mahasiswa Peneliti

Suci Ramadhanty

NIM. 36.15.3.049

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS II)**

**Satuan Pendidikan : MIN 4 Kota Medan**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV / 2**

**Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( Pertemuan 1 & 2 )**

**I. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**J. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****Kompetensi Dasar (KD)**

3.5 Memahami manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya.

**Indikator :**

- Menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.
- Menganalisis keunikan daerah.

**K. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.
- Siswa dapat menganalisis keunikan daerah.

**L. MATERI PEMBELAJARAN**

- Keunikan daerah tempat tinggalku

**M. METODE PEMBELAJARAN**

- Model : *Snowball Throwing*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**N. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucap salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar</li> <li>• Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Do'a sebelum belajar</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Gurumenyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode tanya jawab</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa juga dipersilahkan bertanya pada guru mengenai materi pembelajaran</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kelas diskusi</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</li> <li>• Guru menyiapkan sebuah bola yang berisikan</li> </ul>	

	<p>tentang pertanyaan terkait materi pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa kedalam 4 (empat) kelompok.</li> <li>• Guru melempar bola kesalah satu kelompok siapa yang mendapatkan bola tersebut maka kelompok tersebut bersedia menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan.</li> <li>• Jika semua kelompok sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh guru maka setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa menarik kesimpulan meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan</li> </ul>	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan terhadap materi</li> <li>• Siswa mengerjakan soal siklus I</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> <li>• Membaca Do'a pulang</li> <li>• Memberi salam</li> </ul>	15 Menit

#### O. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Alat : Bola dan Gambar
- Sumber belajar : Buku paket Tematik Terpadu untuk SD/MI kelas IV semester 2 dan Lingkungan sekitar

## P. PENILAIAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan minimal 4 informasi dari data		
Menemukan masalah yang terjadi		
Memberikan ide penanggulangan		
Menuliskan cara pengolahan sampah dengan lengkap		
Melakukan pekerjaan dengan mandiri		
Menjelaskan jenis pengolahan sampah		

### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahu,  
Kepala sekolah

Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA  
NIP. 197111091991022001

Medan, Maret 2019  
Guru Wali Kelas IV-a

Meily Siska, S.Pd  
NIP. 19820117 2009 04 2007

Mahasiswa Peneliti

Suci Ramadhanty  
NIM. 36153049

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS III)**

**Satuan Pendidikan : MIN 4 Kota Medan**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas / Semester : IV / 2**

**Alokasi Waktu : 4 x 35 menit ( Pertemuan 1 & 2 )**

**Q. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**R. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****Kompetensi Dasar (KD)**

3.5 Memahami manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya.

**Indikator :**

- Menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.
- Menganalisis keunikan daerah.



**S. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri keunikan daerah.
- Siswa dapat menganalisis keunikan daerah.

**T. MATERI PEMBELAJARAN**

- Keunikan daerah tempat tinggalku

**U. METODE PEMBELAJARAN**

- Model : *Snowball Throwing*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**V. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar</li> <li>• Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Do'a sebelum belajar</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Gurumenyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul>	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode tanya jawab</li> <li>• Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa juga dipersilahkan bertanya pada guru mengenai materi pembelajaran</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kelas diskusi</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</li> <li>• Guru menyiapkan sebuah bola yang berisikan</li> </ul>	

	<p>tentang pertanyaan terkait materi pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa kedalam 4 (empat) kelompok.</li> <li>• Guru melempar bola kesalah satu kelompok siapa yang mendapatkan bola tersebut maka kelompok tersebut bersedia menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan.</li> <li>• Jika semua kelompok sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh guru maka setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa menarik kesimpulan meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan</li> </ul>	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan terhadap materi</li> <li>• Siswa mengerjakan soal siklus I</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> <li>• Membaca Do'a pulang</li> <li>• Memberi salam</li> </ul>	15 Menit

#### W. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Alat : Bola, Gambar
- Sumber belajar : Buku paket Tematik Terpadu untuk SD/MI kelas IV semester 2 dan Lingkungan sekitar

## X. PENILAIAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### Daftar Periksa IPS

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan minimal 4 informasi dari data		
Menemukan masalah yang terjadi		
Memberikan ide penanggulangan		
Menuliskan cara pengolahan sampah dengan lengkap		
Melakukan pekerjaan dengan mandiri		
Menjelaskan jenis pengolahan sampah		

### Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahu,  
Kepala sekolah

Medan, Maret 2019  
Guru Wali Kelas IV-a

Dra. Nuraisyah Rahma Siregar, MA

NIP. 197111091991022001

Meily Siska, S.Pd

NIP. 19820117 2009 04 2007

Mahasiswa Peneliti

Suci Ramadhanty

NIM. 36153049

## Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah Di Kelas IV MIN 4 Kota Medan”** yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Suci Ramadhanty

NIM : 36.15.3.049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Maret 2019

Ismail, M.Si

## PENILAIAN AHLI

Judul Skripsi : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Mata Pelajaran IPS Materi Keunikan Daerah Di Kelas IV MIN 4 Kota Medan”**

Oleh : Suci Ramadhanty

No	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian instrumen				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasayang disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 27 Maret 2019

Ismail, M.Si

### Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Sasaran Program : Siswa MIN 4 Kota Medan  
 Peneliti : Suci Ramadhanty  
 NIM : 36153049  
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ismail, M.Si  
 Jabatan : Dosen

Bidang penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator 2. Pengecoh sudah berfungsi 3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat				
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas. 2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatife. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Panjang pendek relatif sama. 5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah”				
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Soal menggunakan bahasa komunikatif. 3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, Maret 2019

Ismail, M.Si

## SOAL VALIDITAS TES

1. Tifa adalah alat musik dari daerah...
  - a. Padang
  - b. Maluku
  - c. Papua
  - d. Belitung
2. Rencong, mandau dan keris adalah...
  - a. Lagu daerah
  - b. Pakaian adat
  - c. Tarian Daerah
  - d. Senjata Tradisional
3. Sikap dan perilaku yang mau menerima perbedaan pendapat disebut ...
  - a. Egois
  - b. Kompromi
  - c. Debat
  - d. Menirukan Lagu
4. Untuk melestarikan lagu daerah dapat dilakukan dengan cara ...
  - a. Menghafal Lagu
  - b. Lomba Lagu
  - c. Mengerti Lagu
  - d. Menirukan Lagu
5. Penduduk asli orang jakarta adalah...
  - a. Jawa
  - b. Betawi
  - c. Baduli
  - d. Madura
6. Salah satu suku bangsa asli di pulau jawa adalah ...
  - a. Batak
  - b. Toraja
  - c. Baduli
  - d. Minangkabau
7. Kitab Sutasomo ditulis pada waktu kerajaan ...
  - a. Majapahit
  - b. Kerajaan Kutai
  - c. Sriwijaya
  - d. Demak
8. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
  - a. Kusbini
  - b. W.R. Supraman
  - c. Ibu Sud
  - d. Omairama
9. Istilah Marga merupakan kekerabatan dalam suku bangsa ...
  - a. Batak
  - b. Lampung
  - c. Kalimantan
  - d. Sulawesi
10. Nuwo sesat adalah nama rumah adat dari daerah ...
  - a. Jakarta
  - b. Bali
  - c. Yogyakarta
  - d. Lampung
11. Suku Asmat dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. Jawa Barat
12. Suku baduli dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Klimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. Jawa Barat
13. Suku dayak terdapat di provinsi ...
  - a. Sumatra Utara
  - b. Kalimantan Barat
  - c. Irian Jaya
  - d. Sumatera barat
14. Bahasa Indonesia dicetuskan sebagai bahasa persatuan pada tahun ...
  - a. 1928
  - b. 1945
  - c. 1966
  - d. 1972
15. Senjata tradisional yang dimiliki suatu suku bangsa termasuk kedalam unsur budaya ...
  - a. Religi
  - b. Teknologi
  - c. Kesenian
  - d. Mata Pencarian
16. Kentongan dapat dikelompokkan sebagai bahasa ...
  - a. Tulisan
  - b. Lisan
  - c. Isyarat
  - d. Tidak resmi
17. Perkawinan dan kekerabatan termasuk unsur budaya ...
  - a. Pengetahuan

- b. Kesenian  
c. Bahasa  
d. Kemasyarakatan
18. Bahasa yang dimiliki suatu suku bangsa dan hanya digunakan oleh suku bangsa tersebut disebut dengan ...  
a. Dialek                      c. Idiolek  
b. Prokem                      d. Lingue  
prance
19. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah ...  
a. Kalimantan selatan  
b. Sulawesi selatan  
c. Sumatera selatan  
d. Sumatra utara
20. Semboyan Bhineka Tunggal Ika ditulis oleh ...  
a. Mpu Prapanca  
b. Mpu Sendok  
c. Mpu Tuntular  
d. Mpu Gandring
21. Seperangkat makanan dan buah buahan di sertai bunga yang ditempatkan dalam suatu wadah disebut ...  
a. Sesaji                      c. Sekaten  
b. Genduren                      d. Larungan
22. Tari kecak dan tari berasal dari daerah ...  
a. Jawa                      c. Bali  
b. Sumatra                      d. Sulawesi
23. Di pulau Bali sebagian besar penduduknya memeluk agama ...  
a. Islam                      c. Katolik  
b. Hindu                      d. Budha
24. Bahasa yang digunakan suku dayak adalah ...  
a. Ngaju                      c. Sunda  
b. Jawa                      d. Kayan
25. Tari cakalele berasal dari daerah ...  
a. Maluku  
b. Bali  
c. Minangkabau  
d. Aceh
26. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya ...  
a. Jawa                      c. Sunda  
b. Daerah                      d. Cina
27. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ...  
a. Berselisih                      c. Beradu  
b. Bertengkar                      d. Bersatu
28. Semboyan TNI AD kita adalah ...  
a. Tut wuri handayani  
b. Bhineka Tunggal Ika  
c. Kartika eka Paksi  
d. Jalasviva Jaya Mahe
29. Suku jawa terbesar seluruh Indonesia. Namun asli mereka menempati ...  
a. Jawa tengah, DI Yogyakarta dan Jawa timur  
b. Jawa barat dan jawa timur  
c. Jawa tengah dan jawa barat  
d. Jawa barat dan Di Yogyakarta
30. Kalimat Bhineka Tunggal Ika diambil dari bahasa ...  
a. Jawa juno                      c. Sansekerta  
b. Indonesia                      d. Latin
31. Jika tidak ada persatuan antar penduduk akan timbul ...  
a. Rasa aman  
b. Rasa curiga  
c. Ketentraman  
d. Kerja sama
32. Bhinneka Tunggal Ika merupakan .... Negara  
a. Semoyan                      c. Lambang  
b. Dasar                      d. Janji
33. Suku batak dapat kita jumpai di wilayah ...  
a. Sumatera utara                      c. Irian jaya  
b. Kalimantan                      d. Jawa barat
34. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab ...  
a. Al qur'an  
b. Kitab injil  
c. .Suta soma  
d. Arjuna wiwaha
35. Burung garuda adalah ... Negara  
a. Semboyan                      c. Lambang  
b. Dasar                      d. Janji
36. Sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut ...  
a. Warga  
b. Suku adat



- c. Suku bangsa
  - d. Wilayah
37. Bahasa nasional Bangsa Indonesia adalah ...
- a. Bahasa Sunda
  - b. Bahasa Ibu
  - c. Bahasa Indonesia
  - d. Bahasa batak
38. Di setiap suku atau daerah biasaya terdapat kelompok-kelompok atau organisasi. Suatu kelompok dipimpin oleh seseorang yang dihormati dan disegani. Pemimpin ini disebut ...
- a. Kepala adat
  - b. Kepala sekolah
  - c. Kepala keluarga
  - d. Kepala Inti
39. Lambang negara Indonesia adalah ...
- a. Garuda Pancasila
  - b. Pancasila
  - c. Bhinneka Tunggal Ika
  - d. UUD 1945
40. Lagu daerah dinyanyikan dengan bahasa ...
- a. Daerah
  - b. Nasional
  - c. Internasional
  - d. Gaul

## SOAL PRA TINDAKAN

1. Tifa adalah alat musik dari daerah...
  - a. Padang
  - b. Maluku
  - c. Papua
  - d. Belitung
2. Rencong, mandau dan keris adalah...
  - e. Lagu daerah
  - a. Pakaian adat
  - b. Tarian Daerah
  - c. Senjata Tradisional
3. Sikap dan perilaku yang mau menerima perbedaan pendapat disebut ...
  - a. Egois
  - b. Kompromi
  - c. Debat
  - d. Menirukan Lagu
4. Untuk melestarikan lagu daerah dapat dilakukan dengan cara ...
  - a. Menghafal Lagu
  - b. Lomba Lagu
  - c. Mengerti Lagu
  - d. Menirukan Lagu
5. Penduduk asli orang jakarta adalah...
  - a. Jawa
  - b. Betawi
  - c. Baduli
  - d. Madura
6. Salah satu suku bangsa asli di pulau jawa adalah ...
  - a. Batak
  - b. Toraja
  - c. Baduli
  - d. Minangkabau
7. Kitab Sutasomo ditulis pada waktu kerajaan ...
  - a. Majapahit
  - b. Kerajaan Kutai
  - c. Sriwijaya
  - d. Demak
8. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
  - a. Kusbini
  - b. W.R. Supraman
  - c. Ibu Sud
  - d. Omairama
9. Istilah Marga merupakan kekerabatan dalam suku bangsa ...
  - a. Batak
  - b. Lampung
  - c. Kalimantan
  - d. Sulawesi
10. Nuwo sesat adalah nama rumah adat dari daerah ...
  - a. Jakarta
  - b. Bali
  - c. Yogyakarta
  - d. Lampung
11. Suku Asmat dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. Jawa Barat
12. Suku baduli dapat kita jumpai di wilayah ...
  - e. Sumatra
  - a. Kalimantan
  - b. Irian Jaya
  - c. Jawa Barat
13. Suku dayak terdapat di provinsi ...
  - e. Sumatra Utara
  - a. Kalimantan Barat
  - b. Irian Jaya
  - c. Sumatera barat
14. Bahasa Indonesia dicetuskan sebagai bahasa persatuan pada tahun ...
  - a. 1928
  - b. 1945
  - c. 1966
  - d. 1972
15. Senjata tradisional yang dimiliki suatu suku bangsa termasuk kedalam unsur budaya ...
  - a. Religi
  - b. Teknologi
  - c. Kesenian
  - d. Mata Pencarian
16. Kentongan dapat dikelompokkan sebagai bahasa ...
  - a. Tulisan
  - b. Lisan
  - c. Isyarat
  - d. Tidak resmi
17. Perkawinan dan kekerabatan termasuk unsur budaya ...
  - a. Pengetahuan

- b. Kesenian  
c. Bahasa  
d. Kemasyarakatan
18. Bahasa yang dimiliki suatu suku bangsa dan hanya digunakan oleh suku bangsa tersebut disebut dengan ...  
c. Dialek                      c. Idiolek  
a. Prokem                      d. Lingue  
prance
19. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah ...  
a. Kalimantan selatan  
b. Sulawesi selatan  
c. Sumatera selatan  
d. Sumatra utara
20. Semboyan Bhineka Tunggal Ika ditulis oleh ...  
a. Mpu Prapanca  
b. Mpu Sendok  
c. Mpu Tuntular  
d. Mpu Gandring
21. Seperangkat makanan dan buah buahan di sertai bunga yang ditempatkan dalam suatu wadah disebut ...  
a. Sesaji                      c. Sekaten  
b. Genduren                      d. Larungan
22. Tari kecak dan tari berasal dari daerah ...  
a. Jawa                      c. Bali  
b. Sumatra                      d. Sulawesi
23. Di pulau Bali sebagian besar penduduknya memeluk agama ...  
a. Islam                      c. Katolik  
b. Hindu                      d. Budha
24. Bahasa yang digunakan suku dayak adalah ...  
a. Ngaju                      c. Sunda  
b. Jawa                      d. Kayan
25. Tari cakalele berasal dari daerah ...  
a. Maluku  
b. Bali  
c. Minangkabau  
d. Aceh
26. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya ...  
a. Jawa                      c. Sunda  
b. Daerah                      d. Cina
27. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ...  
a. Berselisih                      c. Beradu  
b. Bertengkar                      d. Bersatu
28. Semboyan TNI AD kita adalah ...  
a. Tut wuri handayani  
b. Bhineka Tunggal Ika  
c. Kartika eka Paksi  
d. Jalasviva Jaya Mahe
29. Suku jawa terbesar seluruh Indonesia. Namun asli mereka menempati ...  
a. Jawa tengah, DI Yogyakarta dan Jawa timur  
b. Jawa barat dan jawa timur  
c. Jawa tengah dan jawa barat  
d. Jawa barat dan Di Yogyakarta
30. Kalimat Bhineka Tunggal Ika diambil dari bahasa ...  
a. Jawa juno                      c. Sansekerta  
b. Indonesia                      d. Latin
31. Jika tidak ada persatuan antar penduduk akan timbul ...  
a. Rasa aman  
b. Rasa curiga  
c. Ketentraman  
d. Kerja sama
32. Bhinneka Tunggal Ika merupakan .... Negara  
a. Semoyan                      c. Lambang  
b. Dasar                      d. Janji
33. Suku batak dapat kita jumpai di wilayah ...  
a. Sumatera utara                      c. Irian jaya  
b. Kalimantan                      d. Jawa barat
34. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab ...  
a. Al qur'an  
b. Kitab injil  
c. .Suta soma  
d. Arjuna wiwaha
35. Burung garuda adalah ... Negara  
a. Semboyan                      c. Lambang  
b. Dasar                      d. Janji
36. Sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut ...  
a. Warga  
b. Suku adat

- c. Suku bangsa
  - d. Wilayah
37. Bahasa nasional Bangsa Indonesia adalah ...
- a. Bahasa Sunda
  - b. Bahasa Ibu
  - c. Bahasa Indonesia
  - d. Bahasa batak
38. Di setiap suku atau daerah biasaya terdapat kelompok-kelompok atau organisasi. Suatu kelompok dipimpin oleh seseorang yang dihormati dan disegani. Pemimpin ini disebut ...
- a. Kepala adat
  - b. Kepala sekolah
  - c. Kepala keluarga
  - d. Kepala Inti
39. Lambang negara Indonesia adalah ...
- a. Garuda Pancasila
  - b. Pancasila
  - c. Bhinneka Tunggal Ika
  - d. UUD 1945
40. Lagu daerah dinyanyikan dengan bahasa ...
- a. Daerah
  - b. Nasional
  - c. Internasional
  - d. Gaul

## SIKLUS I

1. Tifa adalah alat musik dari daerah...
  - a. Padang
  - b. Maluku
  - c. Papua
  - d. Belitung
2. Rencong, mandau dan kris adalah...
  - a. Lagu daerah
  - b. Pakaian adat
  - c. Tarian Daerah
  - d. Senjata Tradisional
3. Sikap dan perilaku yang mau menerima perbedaan pendapat disebut ...
  - a. Egois
  - b. Kompromi
  - c. Debat
  - d. Menirukan Lagu
4. Untuk melestarikan lagu daerah dapat dilakukan dengan cara ...
  - a. Menghafal Lagu
  - b. Lomba Lagu
  - c. Mengerti Lagu
  - d. Menirukan Lagu
5. Penduduk asli orang jakarta adalah...
  - a. Jawa
  - b. Betawi
  - c. Badui
  - d. Madura
6. Salah satu suku bangsa asli di pulau jawa adalah ...
  - a. Batak
  - b. Toraja
  - c. Badui
  - d. Minangkabau
7. Kitab Sutasomo ditulis pada waktu kerajaan ...
  - a. Majapahit
  - b. Kerajaan Kutai
  - c. Sriwijaya
  - d. Demak
8. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
  - a. Kusbini
  - b. W.R. Supraman
  - c. Ibu Sud
  - d. Omairama
9. Istilah Marga merupakan kekerabatan dalam suku bangsa ...
  - a. Batak
  - b. Lampung
  - c. Kalimantan
  - d. Sulawesi
10. Nuwo sesat adalah nama rumah adat dari daerah ...
  - a. Jakarta
  - b. Bali
  - c. Yogyakarta
  - d. Lampung
11. Suku Asmat dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. Jawa Barat
12. Suku badui dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Klimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. Jawa Barat
13. Suku dayak terdapat di provinsi ...
  - a. Sumatra Utara
  - b. Kalimantan Barat
  - c. Irian Jaya
  - d. Sumatera barat
14. Bahasa Indonesia dicetuskan sebagai bahasa persatuan pada tahun ...
  - a. 1928
  - b. 1945
  - c. 1966
  - d. 1972
15. Senjata tradisional yang dimiliki suatu suku bangsa termasuk kedalam unsur budaya ...
  - a. Religi
  - b. Teknologi
  - c. Kesenian
  - d. Mata Pencarian
16. Kentongan dapat dikelompokkan sebagai bahasa ...
  - a. Tulisan
  - b. Lisan
  - c. Isyarat
  - d. Tidak resmi
17. Perkawinan dan kekerabatan termasuk unsur budaya ...
  - a. Pengetahuan
  - b. Kesenian

- c. Bahasa
  - d. Kemasyarakatan
18. Bahasa yang dimiliki suatu suku bangsa dan hanya digunakan oleh suku bangsa tersebut disebut dengan ...
- a. Dialek
  - b. Prokem
  - c. Idiolek
  - d. Lingue prance
19. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah ...
- a. Kalimantan selatan
  - b. Sulawesi selatan
  - c. Sumatera selatan
  - d. Sumatra utara
20. Semboyan Bhineka Tunggal Ika ditulis oleh ...
- a. Mpu Prapanca
  - b. Mpu Sendok
  - c. Mpu Tuntular
  - d. Mpu Gandring

## SIKLUS II

1. Seperangkat makanan dan buah buahan di sertai bunga yang ditempatkan dalam suatu wadah disebut ...
  - a. Sesaji
  - b. Genduren
  - c. Sekaten
  - d. Larungan
2. Tari kecak dan tari berasal dari daerah ...
  - a. Jawa
  - b. Sumatra
  - c. Bali
  - d. Sulawesi
3. Di pulau Bali sebagian besar penduduknya memeluk agama ...
  - a. Islam
  - b. Hindu
  - c. Katolik
  - d. Budha
4. Bahasa yang digunakan suku dayak adalah ...
  - a. Ngaju
  - b. Jawa
  - c. Sunda
  - d. Kayan
5. Tari cakalele berasal dari daerah ...
  - a. Maluku
  - b. Bali
  - c. Minangkabau
  - d. Aceh
6. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya ...
  - a. Jawa
  - b. Daerah
  - c. Sunda
  - d. Cina
7. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ...
  - a. Berselisih
  - b. Bertengkar
  - c. Beradu
  - d. Bersatu
8. Semboyan TNI AD kita adalah ...
  - a. Tut wuri handayani
  - b. Bhineka Tunggal Ika
  - c. Kartika eka Paksi
  - d. Jalasviva Jaya Mahe
9. Suku jawa terbesar seluruh Indonesia. Namun asli mereka menempati ...
  - a. Jawa tengah, DI Yogyakarta dan Jawa timur
  - b. Jawa barat dan jawa timur
  - c. Jawa tengah dan jawa barat
  - d. Jawa barat dan Di Yogyakarta
10. Kalimat Bhineka Tunggal Ika diambil dari bahasa ...
  - a. Jawa juno
  - b. Indonesia
  - c. Sansekerta
  - d. Latin
11. Jika tidak ada persatuan antar penduduk akan timbul ...
  - a. Rasa aman
  - b. Rasa curiga
  - c. Ketentraman
  - d. Kerja sama
12. Bhinneka Tunggal Ika merupakan .... Negara
  - a. Semoyan
  - b. Dasar
  - c. Lambang
  - d. Janji
13. Suku batak dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatera utara
  - b. Kalimantan
  - c. Irian jaya
  - d. Jawa barat
14. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari kitab ...
  - a. Al qur'an
  - b. Kitab injil
  - c. Suta soma
  - d. Arjuna wiwaha
15. Burung garuda adalah ... Negara
  - a. Semoyan
  - b. Dasar
  - c. Lambang
  - d. Janji
16. Sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut ...
  - a. Warga
  - b. Suku adat
  - c. Suku bangsa
  - d. Wilayah
17. Bahasa nasional Bangsa Indonesia adalah ...
  - a. Bahasa Sunda
  - b. Bahasa Ibu
  - c. Bahasa Indonesia
  - d. Bahasa batak
18. Di setiap suku atau daerah biasaya terdapat kelompok-kelompok atau organisasi. Suatu kelompok dipimpin oleh seseorang yang dihormati dan disegani. Pemimpin ini disebut ...

- a. Kepala adat
  - b. Kepala sekolah
  - c. Kepala keluarga
  - d. Kepala Inti
19. Lambang negara Indonesia adalah
- ...
- a. Garuda Pancasila
  - b. Pancasila
  - c. Bhinneka Tunggal Ika
  - d. UUD 1945
20. Lagu daerah dinyanyikan dengan bahasa ...
- a. Daerah
  - b. Nasional
  - c. Internasional
  - d. Gaul



## SIKLUS III

1. Rencong, mandau dan kris adalah...
  - a. Lagu daerah
  - b. Pakaian adat
  - c. Tarian Daerah
  - d. Senjata Tradisional
2. Penduduk asli orang jakarta adalah...
  - a. Jawa
  - b. Betawi
  - c. Badui
  - d. Madura
3. Salah satu suku bangsa asli di pulau jawa adalah ...
  - a. Batak
  - b. Toraja
  - c. Badui
  - d. Majapahit
4. Kitab Sutasomo ditulis pada waktu kerajaan ...
  - a. Majapahit
  - b. Kerajaan Kutai
  - c. Sriwijaya
  - d. Demak
5. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
  - a. Kusbini
  - b. W.R. Suprman
  - c. Ibu Sud
  - d. Omairama
6. Suku Asmat dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. JawaBarat
7. Suku badui dapat kita jumpai di wilayah ...
  - a. Sumatra
  - b. Klimantan
  - c. Irian Jaya
  - d. JawaBarat
8. Suku dayak terdapat di provinsi ...
  - a. Sumatra Utara
  - b. Kalimantan Barat
  - c. Irian Jaya
  - d. Sumatera barat
9. Kentongan dapat dikelompokkan sebagai bahasa ...
  - a. Tulisan
  - b. Lesan
  - c. Isyarat
  - d. Tidakresmi
10. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah ...
  - a. Kalimantan selatan
  - b. Sulawesi selatan
  - c. Sumatera selatan
  - d. Sumatra utara
11. Tari kecak dan tari berasal dari daerah ...
  - a. Jawa
  - b. Sumatra
  - c. Bali
  - d. Sulawesi
12. Di pulau Bali sebagian besar penduduknya memeluk agama ...
  - a. Islam
  - b. Hindu
  - c. Katolik
  - d. Budha
13. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ...
  - a. Berselisih
  - b. Bertengkar
  - c. Beradu
  - d. Bersatu
14. Suku jawa terbesar seluruh Indonesia. Namun asli mereka menempati ...
  - a. Jawa tengah, DI Yogyakarta dan Jawa timur
  - b. Jawa barat dan jawa timur
  - c. Jawa tengah dan jawa barat
  - d. Jawa barat dan Di Yogyakarta
15. Bhinneka Tunggal Ika merupakan .... Negara
  - a. Semoyan
  - b. Dasar
  - c. Lambang
  - d. Janji
16. Sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut ...
  - a. Warga
  - b. Suku adat
  - c. Suku bangsa
  - d. Wilayah
17. Lambang negara Indonesia adalah ...
  - a. Garuda Pancasila
  - b. Pancasila
  - c. Bhinneka Tunggal Ika
  - d. UUD 1945
18. Lagu daerah dinyanyikan dengan bahasa ...
  - a. Daerah
  - b. Nasional
  - c. Internasional
  - d. Gaul
19. Burung garuda adalah ... Negara
  - a. Semboyan
  - b. Dasar
  - c. Lambang
  - d. Janji
20. Sekumpulan masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut ...
  - a. Warga
  - b. Suku adat
  - c. Suku bangsa
  - d. Wilayah

**KUNCI JAWABAN****PRA TINDAKAN**

1. C	11. D	21. A	31. B
2. D	12. D	22. C	32. A
3. D	13. B	23. B	33. A
4. B	14. A	24. A	34. A
5. B	15. B	25. A	35. C
6. C	16. C	26. B	36. C
7. A	17. D	27. D	37. C
8. B	18. A	28. C	38. A
9. B	19. A	29. C	39. A
10. D	20. C	30. C	40. A

**SIKLUS I**

1. C	6. C	11. D	16. C
2. D	7. A	12. D	17. D
3. D	8. B	13. B	18. A
4. B	9. B	14. A	19. A
5. B	10. D	15. B	20. C

**SIKLUS II**

1. A	6. B	11. B	16. C
2. C	7. D	12. A	17. C
3. B	8. C	13. A	18. A
4. A	9. C	14. A	19. A
5. A	10. C	15. C	20. A

**SIKLUS III**

1. D	6. C	11. C	16. C
2. C	7. D	12. B	17. A
3. C	8. B	13. D	18. A
4. A	9. C	14. A	19. C
5. B	10. A	15. A	20. C

## DOKUMENTASI

### Pemberian Soal Pra Tindakan



## pemberian Soal Siklus I



## Pemberian Soal Siklus II



Pemberian Soal Siklus III



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Suci Ramadhanty  
 Tempat, Tanggal Lahir : PD. Brahrang, 12 Januari 1998  
 NIM : 36.15.3.049  
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
 Agama : Islam  
 Orang Tua  
 Nama Ayah : Waslam  
 Nama Ibu : Dra. Erlinawati  
 Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara  
 Alamat Rumah : Cinta Dapat Dusun Kantil Desa Padang Brahrang,  
 Kecamatan Selesai  
 No. HP : 0822-7637-4642

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2003 : TK ESA PRAKARSA  
 (Lulus dan Berijazah)

Tahun 2003-2009 : SDS ESA PRAKARSA  
 (Lulus dan Berijazah)

Tahun 2009-2012 : SMP NEGERI 1 SELESAI  
 (Lulus dan Berijazah)

Tahun 2012-2015 : SMA NEGERI 1 SELESAI  
 (Lulus dan Berijazah)

Tahun 2015-2019 : S1 Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN SU MEDAN

